

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

STRATEGI WARTAWAN DALAM PENCARIAN BERITA PADA SURAT KABAR HARIAN TRIBUN JAMBI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Jurnalistik Islam
Fakultas Dakwah



Oleh:

RANO KARNO
305171447

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

M. Junaidi Habe, S.Ag, M.Si
Nurbaiti, S. Ag, M.Fil.I

Jambi, 10 Februari 2021

Alamat : Fak. Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi
di-
JAMBI

NOTA DINAS

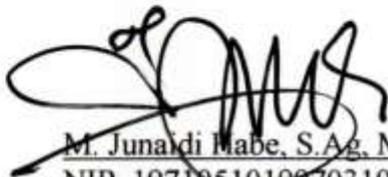
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah **membaca dan mengadakan perbaikan** sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Rano Karno dengan judul "Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Surat Kabar Harian Tribun Jambi" telah dapat diajukan untuk dimunaqashahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Jurnalistik Islam dalam bidang keilmuan pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Demikian yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

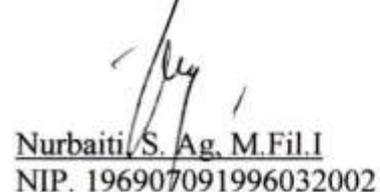
Wassalam

Pembimbing I



M. Junaidi Habe, S.Ag, M.Si
NIP. 197105101997031014

Pembimbing II



Nurbaiti, S. Ag, M.Fil.I
NIP. 196907091996032002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rano Karno
Nim : 305171447
Tempat/Tanggal Lahir : Pengalihan, 29 November 1997
Konsentrasi : Jurnalistik Islam
Alamat : Jl. Serma Nur Malik, Kel. Murni, Kec. Danau Sipin

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **“Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Surat Kabar Harian Tribun Jambi”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Jambi, 10 Februari 2021

Penulis



Rano Karno
305171447



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, Simp. Sungai Duren Telp. (0741)582020

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita pada Surat Kabar Harian Tribun Jambi” yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:

Nama/NIM : Rano Karno/305171447
Hari/Tanggal : Senin / 03 Oktober 2022
Jam : 11.00-12.30
Tempat : Gedung Dekanat Lantai 2

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqashah diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Jurnalistik Islam dalam bidang keilmuan pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 13 Oktober 2022

TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: Dr. A. Yunus, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris Sidang	: Ulfati, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Madyan, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Herri Novealdi, SH.MH	(.....)
Pembimbing I	: M. Junaidi Habe, S.Ag, M.Si	(.....)
Pembimbing II	: Nurbaiti, S. Ag, M.Fil.I	(.....)



Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Zulfarhan, M.Ag.

NIP. 1964090819930319002

MOTTO

Al-Quran, Surah Al-Hujurat Ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ (الحجرات : ٦)

“(Wahai) orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”. (QS. Al Hujurat: 06).¹

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SUNHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

¹ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahannya Juz 1 s/d 30” (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 412 .

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya-upaya yang telah dilakukan oleh wartawan Tribun Jambi sebagai suatu bentuk strategi wartawan dalam pencarian berita pada surat kabar harian Tribun Jambi yang dituntut harus profesional, bekerja keras dan pintar dalam membagi waktu karena adanya *Deadline* harian yang ketika itu berita harus segera di muat mengingat berita yang harus terbit setiap hari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif untuk memperoleh informasi tentang strategi wartawan Tribun Jambi dalam pencarian berita pada surat kabar harian Tribun Jambi. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan menerapkan tiga teknik analisis data, yaitu reduksi data dengan menganalisis strategi pencarian berita, penyajian data berdasarkan strategi pencarian berita, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dari strategi pencarian berita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi wartawan yang harus dipersiapkan sebelum mencari berita adalah menentukan topik berita, menentukan teks wawancara, serta menentukan dan menghubungi narasumber. Sedangkan Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita pada Surat Kabar Harian Tribun Jambi adalah observasi langsung dan tidak langsung, wawancara, pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik dan partisipasi dalam peristiwa, Dari segi peristiwa, ada beberapa yang dapat dilakukan wartawan dalam pencarian berita yaitu dengan menggunakan *beat system* dan *follow up system*. Adapun Pimpinan Redaksi Tribun Jambi telah membagi tugas kepada setiap wartawannya dalam pencarian berita. Jadi setiap wartawan telah memiliki desknya masing-masing. Faktor pendukung dalam pencarian berita adalah dari segi peralatan komunikasi diantaranya kamera, handphone alat perekam, buku tulis, pena dan laptop, Kartu Pers/ID Card, motor, serta narasumber. Sedangkan hambatan yang dijelaskan yang sering dialami oleh wartawan Tribun Jambi seperti lokasi pencarian yang sulit dijangkau, narasumber yang sulit dimintai keterangan, hasil liputan tidak sesuai dengan kenyataan dan Kendala waktu (*Deadline*) serta wabah pandemi Covid 19. Sedangkan Solusi wartawan dalam menghadapi hambatan tersebut adalah melakukan riset terhadap lokasi tersebut, Seorang wartawan harus mengetahui terlebih dahulu karakter narasumber, membandingkan hasil wawancara antara narasumber satu dengan narasumber yang lainnya, mencari berita sebanyak banyaknya dan melakukan wawancara dengan cara menelepon langsung pihak narasumber.

Kata Kunci: Strategi Wartawan, Pencarian Berita, Surat Kabar Harian, Tribun Jambi.



@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberikanku kekuatan. Membekaliku dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan ku dengan cinta. Atas karunia Allah SWT akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah SAW. Semoga kelak Rasulullah SAW memberikan syafa'atnya untukku

Ya allah. Ampunilah aku dan kedua orang tua ku (ibu dan bapak ku) sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku tersayang dan tercinta, mamak ku (**Hj. Nurhayati**) dan ayah (**H. Jamaluddin**), sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga karena telah Membesarkanku, Mendidikku, Membimbingku, Menjagaku, Mendo'akanku, dengan ketulusan hati serta memberi motivasi serta dukungan secara moril maupun materil sehingga dapat menempuh sekaligus menyelesaikan masa studi di UIN STS Jambi. Untuk siraman cinta kasih dan sayang ibu dan ayah yang tiada terhingga dan tiada mungkin dapat terbalas. Semoga iini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia.

Keluarga besar (H. Masse) Dan Ibu (Hj. Nurhaya) (Abang K H, M, Ridwan. Lc Dan Kakak Hj, Hasni, Abang Bripka M.Basri) terimakasih banyak atas segalanya buat aku sampai menyelesaikan perguruan tinggi, aku tidak dapat membalaskan semuanya apa yang engkau berikan kepada ku, Semoga dengan skripsi ini bisa membuat engkau dapat sedikit tersenyum dengan mengingat yang telah membantuku, aku tidak bisa mengungkapkan dengan tulisan diatas kertas putih. Aku selalu mendoakan dalam setiap doaku untuk keluarga besar H.Masse beserta Istri Hj, Nurhaya. Amin

Terimakasih untuk kakakku tersayang (Nurhayanti, Asfikal, Norma Yunita) dan yang telah membantu, memberi semangat, pendorongku untuk menjadi lebih dewasa lagi. Pembawa keceriaan dalam hidupku dan selalu mendo'akan ku dalam menyelesaikan skripsi ini.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan objek penelitian Kantor Tribun Jambi tanpa adanya halangan suatu apapun.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi ujian akhir dan melengkapi syarat guna mendapatkan gelar S1 Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Tugas Akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak M. Junaidi Habe, S.Ag, M.Si selaku Pembimbing I Skripsi.
2. Ibu Nurbaiti, S.Ag, M.Fil.I selaku Pembimbing II Skripsi.
3. Bapak Dr. Sururudin, M.Pd.I dan Ibu Neneng Hasanah, S.Ag selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Jurnalistik Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Zulkarnin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, Lc, MA Bapak Arfan Aziz, Ph.D dan Bapak Dr. Sahmin Batubara, M.HI, selaku Wakil Dekan I, II, dan III di Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bidang Perencanaan Keuangan dan Administrasi Umum, dan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Luar di lingkungan Fakultas Dakwah di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, Ma., Ph. D selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.EI, Bapak Dr. As'ad, M.Pd dan Dr. Bahrul Ulum, MA, selaku Wakil Rektor I, II, dan III di Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu karyawan/karyawati di lingkungan Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Bapak dan Ibu Pimpinan dan Karyawan di Kantor Tribun Jambi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Abang-Abang dan Kakak-Kakak Wartawan Tribun Jambi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
12. Untuk sahabat terdekatku tersayang (Karmila, Himmatul Mardiyah, Arif Mustofa, Pendi Nur Yanto, Nely Selvira Ningsih. dan terutama kelas VII B dan teman-teman seperjuangan ku dibangku sekolah) yang selalu Mendo'akan, Membantu, Memotivasi, dan setia menemani dalam pembuatan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

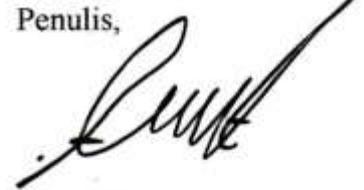
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Disamping itu, di sadari juga bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya di harapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita mohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, 13 Oktober 2022

Penulis,



Rano Karno
305171447

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	14
1. Pendekatan Penelitian	14
2. Setting dan Subjek Penelitian	14
3. Sumber dan Jenis Data	15
4. Metode Pengumpulan Data	15
5. Teknik Analisis Data	17
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	18
1. Perpanjangan Keikutsertaan	18
2. Ketekunan Pengamatan	18
3. Triangulasi	18
4. Diskusi dengan Teman Sejawat	19
H. Studi Relevan	19
BAB II SURAT KABAR HARIAN TRIBUN JAMBI	
A. Sejarah Tribun Jambi	21
B. Visi dan Misi Tribun Jambi	22
C. Struktur Organisasi Tribun Jambi	23
D. Wilayah Penyebaran Tribun Jambi	24
E. Jumlah Wartawan Tribun Jambi	24
F. Peralatan	25
G. Ruang	26

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. S.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB III STRATEGI WARTAWAN TRIBUN JAMBI DALAM PENCARIAN BERITA PADA SURAT KABAR HARIAN TRIBUN JAMBI

A. Strategi Wartawan Sebelum Pencarian Berita	27
B. Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita	29
C. Strategi Pimpinan Terhadap Wartawan dalam Pencarian Berita	34

BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT WARTAWAN DALAM PENCARIAN BERITA PADA SURAT KABAR HARIAN TRIBUN JAMBI

A. Faktor Pendukung Wartawan dalam Pencarian Berita	47
B. Faktor Penghambat Wartawan dalam Pencarian Berita	50
C. Solusi Wartawan Terhadap Hambatan dalam Pencarian Berita	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian	61

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN CURRICULUM VITAE

@ Hak cipta milik UIN Sunthra Jambi

State Islamic University of Sunthra Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SUNTHRA THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. S.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Media Online Lokal Provinsi Jambi Berdasarkan Jumlah Pengunjung, Bulan Desember 2020	2
Tabel 2	: Nama-nama Wartawan Tribun Jambi Periode 2021.....	24

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Grafik Media Online Lokal Provinsi Jambi Berdasarkan Jumlah Pengunjung, Bulan Desember 2020.....	3
Gambar 2 : Struktur Organisasi Tribun Jambi.....	23
Gambar 3 : Wilayah Penyebaran Tribun Jambi.....	24

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang dunia jurnalistik tentu menjadi hal yang menarik untuk dikaji dan dipahami. Sebab, jurnalistik erat kaitannya dengan penyampaian informasi kepada masyarakat baik melalui media cetak maupun elektronik. Jurnalistik atau *journalisme* berasal dari kata *journal*, artinya catatan harian, atau catatan mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar. *Journal* berasal dari bahasa Latin *diurnalis*, artinya harian atau tiap hari. Dari kata itulah lahir kata jurnalis, yaitu orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik.²

Sejarah jurnalistik yang diukir oleh Johann Gutenberg, yang kemudian mengubah Eropa pada abad ke-15 serta melahirkan komunikasi massa melalui penyebaran informasi atau berita. Betapa tidak, Johann Gutenberg, penemu mesin cetak. Ia juga yang mengembangkan metode pertama penggunaan huruf cetak yang bergerak dan mesin cetak dalam bentuk begitu rupa sehingga berbagai macam materitulis dapat dicetak dengan cepat dan tepat.³

Jurnalistik tentu berkaitan erat dengan media massa yang menjadi sebuah kekuatan yang amat besar dalam suatu negara, masyarakat dapat dengan mudah mengontrol kinerja pemerintah, mengetahui bagaimana perkembangan politik, ekonomi, sosial, dan lain sebagainya. Selain itu juga, dengan adanya media massa, masyarakat menjadi lebih peka terhadap suatu permasalahan yang tengah terjadi.

Media massa dipahami sebagai alat penyampaian informasi melalui media, yang umpan balik (*feed back*) bersifat tertunda, namun untuk saat ini proses komunikasi melalui media massa pun umpan baliknya sudah dapat dilakukan seketik. Hal ini dapat ditemukan melalui acara alternatif di televisi, atau melalui media online.⁴

²Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik, Teori dan Prakteks*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 15.

³ Yasin Sahar Abdul, *Hitam Putih Wartawan Indonesia*, (Jombang Jawa Timur: Amanda Press, 2014), 1.

⁴ Muslimin M, "Perkembangan Teknologi dalam Industri Media", *Jurnal Teknik Industri*, 12, No.1 (2011), 57.



Media massa pada masyarakat luas saat ini dibedakan atas tiga kelompok meliputi media elektronik, media *online*, dan media cetak. Pertama media elektronik terdiri dari radio dan televisi. Kedua, media online adalah menggunakan internet. Ketiga, media cetak merupakan media yang tertua dimuka bumi. Media cetak berkembang pesat setelah Johannes Guttenberg menemukan mesin cetak, hingga kini sudah beragam bentuknya, seperti surat kabar (Koran), tabloid dan majalah. Salah satu manfaat media cetak adalah memberikan informasi yang dituliskan secara mendalam dari berbagai sisi, seperti berita seorang tokoh yang memberikan tentang pemikirannya, sifat-sifatnya, perjuangannya dan semua hal yang unik sehingga mampu menarik perhatian pembaca serta menginspirasi masyarakat dalam mengembangkan potensi mereka.

Perkembangan media massa di Indonesia dewasa ini bisa dikatakan pesat, hal tersebut dikarenakan kebutuhan informasi oleh masyarakat agar dapat mengetahui dengan jelas segala hal yang terjadi di dunia atau sekelilingnya sehingga munculnya kesadaran tentang arti dan nilai dari informasi membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari informasi yang disajikan oleh media massa.

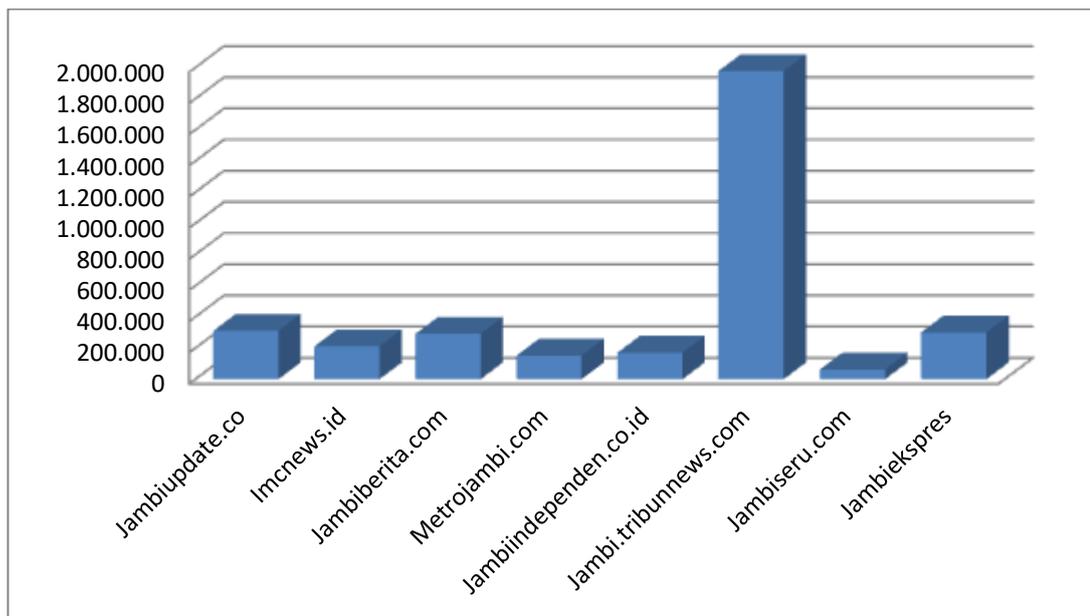
Masyarakat Provinsi Jambi dapat dengan mudah mencari informasi-informasi terkini dimanapun dan kapanpun, karena Provinsi Jambi memiliki media massa lokal yang dikhususkan untuk Provinsi Jambi yang dapat dibaca melalui surat kabar harian maupun diakses melalui internet. Adapun media oleh lokal yang ada di Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Media Online Lokal Provinsi Jambi Berdasarkan Jumlah Pengunjung,
Bulan Desember 2021

No	Nama Website	Jumlah Pengunjung
1	Jambiupdate.co	310.341
2	Imcnews.id	210.162
3	Jamberita.com	290.549
4	Metrojambi.com	150.621

5	Jambiindependen.co.id	170.400
6	Jambi.tribunnews.com	1.976.980
7	Jambiseru.com	61.401
8	Jambiekspres.co.id	299.735

Sumber: www.similarweb.com⁵



Gambar 1
Grafik Media Online Lokal Provinsi Jambi Berdasarkan Jumlah Pengunjung, Bulan Desember 2021

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1, terlihat bahwa Tribun Jambi memiliki jumlah pengunjung terbanyak di situs website media massa di Provinsi Jambi. Sehingga dapat diartikan bahwa Tribun jambi memiliki jumlah pembaca terbanyak jika dilihat dari sisi pengunjung website Tribun Jambi. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa Tribun Jambi merupakan salah satu media massa lokal ternama dan terbaik yang banyak dibaca oleh masyarakat Jambi baik media cetak maupun *online* dengan memproduksi berbagai macam berita baik itu Politik,

⁵ Similarweb, "Trafik Media Online Lokal Provinsi Jambi Berdasarkan Jumlah Pengunjung, Bulan Desember 2020" diakses melalui www.similarweb.com tanggal 21 Januari 2021.

Ekonomi, Kriminal, Sosial, dan sebagainya. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Tribun Jambi, karena jumlah pengunjungnya yang sangat banyak, jauh dibawah media *online* lokal lainnya.

Selain itu berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di Kota Jambi, berita yang disajikan oleh Tribun Jambi mampu mendapatkan tempat dihati masyarakat Jambi karena sajian berita oleh wartawan nya cukup menarik. Hasil beritanya pun cukup bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat. Ketertarikan masyarakat pada berita tentunya tidak lepas bagaimana proses pencarian yang digunakan wartawan sehingga berita yang disajikan mendapat tempat di hati masyarakat Jambi karena yang peneliti ketahui bahwa media cetak sajian beritanya bermodalkan gaya tulisan, jadi kemampuan wartawan dalam mengolah kata tentunya sangat membantu masyarakat dalam memahami informasi mengenai peristiwa yang terjadi.

Apabila seorang wartawan menemui kejadian, ia dapat langsung menuliskannya dalam bentuk berita, laporan atau bentuk tulisan lainnya, tetapi untuk dimuat di surat kabar ada beberapa pertimbangan yang harus dipikirkannya. Mereka harus tahu mana berita yang bagus dan layak untuk dimuat serta layak dibaca masyarakat. Selain itu, informasi yang disajikan kepada khalayak harus semakin cepat dan tepat. Ketidaktepatan informasi yang sampai pada khalayak akan menimbulkan ketidakpercayaan khalayak terhadap media massa tersebut. Ketidaktepatan penyampaian informasi akan mengurangi pembaca.⁶

Seorang wartawan dapat menjadi wartawan yang serius, sungguh-sungguh, dan benar, ada tiga hal yang harus dipenuhi oleh seorang wartawan, yaitu profesional, integritas, dan independen.⁷ Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, Wartawan Tribun Jambi memiliki *skill* (keterampilan) yang dibutuhkan oleh seorang wartawan seperti melakukan reportase, wawancara, dan menulis berita atau *feature* yang baik dan akurat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta memahami tugasnya sebagai seorang jurnalis,

⁶ Patmono SK, *Teknik Jurnalistik*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1996), 9.

⁷ Darmastuti Rini, *Media Relations; Konsep, Strategi, & Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi, 2012), 113.



sehingga dapat dikatakan wartawan Tribun Jambi sudah memenuhi syarat sebagai seorang wartawan yang profesional.

Sedangkan dalam hal integritas, wartawan Tribun Jambi memiliki integritas yang tinggi, karena yang dimaksud integritas pada konsep ini adalah seorang wartawan harus jujur dan memahami profesinya, dan integritas ada pada wartawan Tribun Jambi yang mampu menempatkan posisinya sebagai seorang mediator yang dapat menyampaikan aspirasi masyarakat. Tanggung jawab moral wartawan adalah kepada masyarakat. Hal ketiga yang harus dimiliki oleh wartawan adalah sikap independen, dan wartawan Tribun Jambi dapat memenuhi syarat tersebut, karena wartawan Tribun Jambi tidak berpihak pada siapa pun, objektif, dan bertanggung jawab kepada publik.

Sekarang ini para wartawan dan Redaktur Tribun Jambi sebagian besar memiliki pendidikan yang baik sebaik rekan se profesi mereka di media lokal lainnya yang ada di Jambi. Mereka sama menerima pelatihan awal sebagai wartawan umum dan mereka pun dapat menulis sebaik rekan-rekan seprofesinya.

Namun hal tersebut tidaklah mudah dalam hal prakteknya, apalagi saat ini Indonesia dihadapkan dengan situasi wabah Covid 19 yang menyebar keseleluruh Indonesia. Dengan adanya wabah Covid 19 ini menyebabkan wartawan sulit untuk mendapatkan berita karena kebijakan yang harus dipatuhi oleh Pemerintah Jambi seperti membatasi kegiatan, menjaga jarak dan kebijakan-kebijakan lainnya. Oleh karena itu, tentunya mereka juga membutuhkan suatu cara atau strategi agar mereka segera mendapatkan berita secepat mungkin, mengingat surat kabar harian adalah surat kabar yang selalu terbit setiap hari, walaupun dalam keadaan atau situasi pandemi Covid 19. Dan justru dalam keadaan pandemi inilah masyarakat perlu mendapatkan informasi-informasi penting terhadap perkembangan Covid 19 saat ini.

Tribun Jambi mempunyai target terhadap wartawannya sebanyak tujuh berita dalam sehari. Banyaknya berita yang didapatkan itu tergantung isu yang didapatkan baik itu melalui informasi internet atau melihat kejadian langsung, dan yang tidak kalah penting adalah narasumber yang ingin ditemui atau tidak, sebagai penguat berita yang dapat mengkonfirmasi data ataupun membenarkan data. Dedy



UNIVERSITAS ISLAM
SUMATERA UTARA
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi

@ Hak cipta milik UIN Surba Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Nurdin selaku Wartawan Tribun Jambi menjelaskan target berita yang ditetapkan Tribun Jambi menyatakan:

[K]alau target dikantor itu kan tujuh dalam artian kan, tujuh itu bisa dari tiga berita yang di pecah diambil *angle* yang beda-beda kan, misalnya satu berita kalau kejadian nya besar itu bisa di pecah jadi tiga kan bertita. Tapi nanti ketika di cetak baru di rangkum semua kan kalau kita biasa bisa jadi dua, tapi kalau normal nya dalam satu hari itu tiga berita. Tiga tema berita, judul bisa beda-beda tapi kan satu rangkaian kejadian misalnya kan kalau saya di pengadilan sidang tipikor KPK misalnya kan untuk terdakwa kayak Cornelis Buston, Humaidi Saidi, itu satu topik pemberitaan. Tapi nanti itu bisa di pecah menjadi tiga topik. Karena memang dari kantor seperti itu kan. Termasuk pengambilan foto kan.⁸

Jadi wartawan Tribun Jambi dituntut harus kerja keras dan professional dan bekerja keras dalam segala hal khususnya dalam proses pencarian berita. Mereka harus professional dan pintar dalam membagi waktu karena adanya *deadline* harian yang ketika itu berita harus segera dimuat mengingat berita yang harus terbit setiap hari.

Kemampuan wartawan Tribun Jambi dalam menyajikan berita didukung oleh penguasaan strategi dalam pencarian dan penulisan nya, sehingga berita yang disajikan dapat diterima oleh lapisan masyarakat Jambi. Hal ini lah yang pada akhirnya menjadikan Tribun Jambi tetap eksis sampai sekarang dengan mmberikan berita yang aktual update, dan terpercaya.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis tertarik untuk menganalisa bagaimana sesungguhnya strategi pencarian berita oleh wartawan Tribun Jambi sehingga mendapat tempat di hati masyarakat Jambi. Apabila suatu organisasi atau suatu lembaga tidak memiliki strategi dalam pencarian berita maka pelaksanaan jurnalistiknya tidak akan sesuai apa yang diharapkan. Dengan maksud tersebut, penulis membutuhkan penggalian informasi secara langsung kepada wartawan Tribun Jambi yang telah meliput berbagai aktivitas berbagai berita yang ada di Jambi.

⁸ Dedy Nurdin, Wartawan Tribun Jambi, Wawancara dengan Penulis, 10 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi wartawan Tribun Jambi dalam pencarian berita pada surat kabar harian Tribun Jambi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat wartawan dalam pencarian berita pada surat kabar harian Tribun Jambi?
3. Bagaimana solusi wartawan Tribun Jambi dalam Pencarian Berita?

C. Batasan Masalah

Agar menghindari adanya perluasan masalah yang dibahas, yang menyebabkan masalah tidak konsisten dengan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya maka penulis memberikan batasan masalah ini pada strategi wartawan dalam pencarian berita pada surat kabar harian Tribun Jambi dalam situasi pandemi Covid-19 di pada tahun 2020 hingga saat ini.

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi wartawan Tribun Jambi dalam pencarian berita pada surat kabar harian Tribun Jambi
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat wartawan dalam pencarian berita pada surat kabar harian Tribun Jambi.
3. Mengetahui solusi wartawan Tribun Jambi dalam Pencarian Berita

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan terhadap strategi wartawan dalam pencarian berita pada surat kabar harian Tribun Jambi.
2. Menambah manfaat bagi para wartawan pemula agar dapat menerapkan strategi-strategi dalam hasil penelitian ini, dengan begitu dapat mempermudah wartawan pemula dalam mencari berita secepat mungkin mengingat berita yang harus terbit setiap hari.



3. Memberi masukan bagi Pimpinan Tribun Jambi, baik pimpinan umum, Pimpinan Redaksi, serta Pimpinan Perusahaan dalam menentukan sebuah perencanaan demi kemajuan surat kabar harian Tribun Jambi tersebut ke depannya.

E. Kerangka Teori

1. Strategi

Strategi adalah sebuah cara atau pendekatan yang sangat menyeluruh dan sangat berkaitan dengan adanya pelaksanaan gagasan atau suatu perencanaan serta eksekusi dalam suatu aktivitas yang berada dalam kurun waktu tertentu. Untuk mendapatkan strategi yang baik tentu saja dibutuhkan koordinasi atau tim kerja serta mempunyai tema untuk dapat melakukan identifikasi terhadap faktor pendukung yang memiliki kesesuaian dengan prinsip untuk melaksanakan pendapat yang sangat rasional atau efisien baik itu dalam pendanaan maupun untuk mendapatkan taktik demi mencapai tujuan yang efektif.⁹

Strategi yang dilakukan oleh para pencari berita (wartawan, reporter) pada prinsipnya bertujuan untuk mendapatkan berita sesuai yang dikehendaki. Untuk mendapatkan sebuah berita tentu tidak mudah. Perlu beberapa usaha kreatif dari wartawan atau reporter. Dalam prosesnya, pencarian berita yang dilakukan oleh wartawan atau reporter tentu tidak mudah, karena perlu melakukan survey lapangan ke lapangan untuk mendapatkan suatu berita.¹⁰

James Brian Quinn Mengatakan “ strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan, dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi yang diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan penglokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan. Strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal dan

⁹ Achmad Yusron Arif, “Pengertian Strategi dan Macam-Macam Strategi” diakses melalui <http://rocketmanajemen.com/definisi-strategi/#a>, 14 Agustus 2020.

¹⁰ Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik, Teori dan Prakteks*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 31.



kelemahan perusahaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukan oleh mata-mata musuh”.¹¹

Menurut Mareza Sutan Ahli Jannah selaku wartawan Tribun Jambi menyatakan “[K]alau secara umum kami menggunakan tiga metode untuk mencari berita. Mulai dari yang pertama itu observasi, riset dan yang tidak kalah penting itu wawancara”.¹²

Ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mencari berita seperti yang dikemukakan Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik, yaitu: Observasi Langsung dan Tidak Langsung, Wawancara, Pencarian atau Penelitian Bahan-Bahan Melalui Dokumen Publik dan Partisipasi dalam Peristiwa

2. Wartawan

Wartawan atau jurnalis merupakan orang yang bertugas atau bekerja untuk mencari, mengumpulkan, memilah, mengolah berita dan menyajikannya secara cepat kepada khalayak luas yang dapat dilakukan melalui media cetak atau media elektronik. Menurut Eriyanto, dalam melakukan tugasnya, wartawan sebetulnya bukan hanya mengambil realitas yang sebenarnya, tapi juga membentuk berita dengan cara menguraikan, mengurutkan, mengonstruksi peristiwa demi peristiwa, sumber demi sumber, serta membentuk citra dan berita tertentu.¹³

James Reston, pemimpin kantor *The New York Times* di Washington, mengatakan bahwa tugas utama seorang wartawan bukan untuk pemilik perusahaan pers, atau kepada Redaksi nya, atau negara nya atau kepada mereka yang memberikan berita. Tugas utama nya ialah untuk khalayak ramai, dan jika ia memberikan nya kepada salah satu pihak ia sebenarnya bukan seorang wartawan yang baik walaupun ia mungkin seorang penulis yang baik. Wartawan masa mendatang haruslah orang yang mempunyai ide. Ia harus mengetahui dan mencari apa yang akan menjadi bahan berita, dan bukan hanya menunggu nya terjadi.¹⁴

¹¹ Robert M. Grant, *Analisis Strategi Kontenporer*, (Jakarta : ERLANGGA, 1999), 10.

¹² Mareza Sutan Ahli Jannah, Wartawan Tribun Jambi, Wawancara dengan Penulis, 31 Desember 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.

¹³ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: PT. Lkis, 2002), 28.

¹⁴ Stein M.L., *Bagaimana Menjadi Wartawan*, (Jakarta: PT. BINA AKSARA, 1988), 85.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SILVIAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi

@ Hak cipta milik UIN Surba Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Wartawan yang meliputi peristiwa publik harus melalui jalan yang panjang dan tidak rata sejak mereka bergerak dari suatu gagasan orisinal sebuah cerita atau penugasan sampai pada produk tulisan akhir. Sementara tidak ada peta yang eksplisit untuk membantunya sepanjang jalan, maka dibutuhkan strategi-strategi kreatif karena banyak rambu penunjuk yang harus dicek.

3. Pencarian Berita

Pencarian berita pada prinsipnya adalah peristiwa yang dilaporkan terhadap segala yang didapat di lapangan dan sedang dipersiapkan untuk dilaporkan.¹⁵ Proses yang dilakukan sangat menentukan kualitas isi berita, karena isi berita bisa bermutu oleh karena proses yang dilakukan wartawan dalam pencarian berita. Dalam hal ini berita dapat diartikan semua kejadian yang disampaikan atau diceritakan kembali kepada yang lain melalui kata-kata, tulisan, atau gambar. Berita bisa juga diartikan apa yang dipelajari oleh para jurnalis agar mereka dapat menyepakatinya melalui pengalaman sosialisasi di dalam berita.¹⁶

Pencarian berita pun diperlukan strategi agar para wartawan mendapatkan berita yang sesuai dengan yang diinginkan tanpa adanya strategi wartawan akan sulit mendapatkan apa yang menjadi tujuannya yaitu berita yang menarik, aktual dan sebagainya. Sebagian besar sebuah tujuan dapat tercapai ditentukan dengan adanya strategi.

Mary Mapes, mantan wartawati CBS *News*, peraih *Peabody Award* untuk meliput investigasi penjara Abu Ghraib di Irak, mengatakan bahwa wartawan yang baik akan mendatangi tempat-tempat kejadian, walaupun itu berbahaya dan menakutkan. Wartawan dengan laporan lapangannya harus bisa membawa masyarakat ke medan perang, bencana alam, ataupun revolusi. Sedangkan, Mery Mapes juga mengatakan bahwa kaidah utama dalam pengumpulan berita adalah “saya tidak penting; yang penting adalah beritanya” *I am not important; the story is*. Bagi banyak wartawan, peraturan jurnalisme tidak tertulis semacam itu telah

¹⁵ Eni Setianti, *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*, (Yogyakarta: Andi, 2006), 18.

¹⁶ Warren Breed, “Social Control in the Newsroom, Social Forces”, diakses melalui <https://www.jstor.org/stable/2573002>, tanggal 23 Januari 2021



menyatu (*internalized*) dalam diri mereka setiap saat, baik ditempat kerja, di rumah, atau ke mana pun mereka pergi.¹⁷ Dari segi peristiwa, ada beberapa yang dapat dilakukan wartawan dalam pencarian berita yaitu dengan menggunakan *beat system* dan *follow up system*.

Sebagai usaha mengumpulkan fakta, wartawan menghadapi berbagai kendala. Waktu selalu terbatas; tidak selalu mudah untuk mendapatkan sudut pandang dari peristiwa yang diliput; sumber-sumber yang tidak mau kooperatif. Maka untuk berita tertentu wartawan kadang melakukan observasi diam-diam (identitas wartawan tidak diketahui oleh yang diamati) atau observasi dengan berpartisipasi, di mana wartawan menjadi bagian dari peristiwa yang diliput.¹⁸

Wartawan maupun media massa harus mampu merangsang masyarakat untuk menginterpretasikan berita yang ada di surat kabar dan memberinya konteks. Hal itu bisa terjadi bila berita yang disajikan oleh media massa memiliki nilai sosial dan menguntungkan bagi kepentingan umum. Suatu nilai sosial dapat terpenuhi apabila media mampu mengakomodasikan kepentingan masyarakat dengan berita dan informasi yang disampaikan

Sekarang ini para wartawan dan penulis surat kabar sudah banyak ditempatkan di daerah yang sudah ditentukan oleh para redaksi guna untuk mempermudah pencarian berita sehingga tidak memakan waktu dan juga biaya pada saat pencarian berlangsung di daerah tertentu. Secara selintas, tugas-tugas wartawan itu tanpa mudah dan sederhana tetapi tentu tidak demikian dalam gerak operasionalnya.

4. Surat Kabar Harian

Surat kabar harian merupakan salah satu sumber informasi yang mudah didapatkan oleh masyarakat untuk menambah wawasan pengetahuannya. Surat kabar adalah media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, kriminal, budaya, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya. Surat kabar harian memiliki

¹⁷ Luwi Ishwara, *Jurnalisme Dasar*, (Jakarta; PT Kompas Media Nusantara, 2011), 4-6.

¹⁸ Luwi Ishwara, *Jurnalisme Dasar*, (Jakarta; PT Kompas Media Nusantara, 2011), 57.



wadah atau tempat untuk masyarakat dalam mengungkapkan pendapat mereka mengenai suatu hal permasalahan. Surat kabar harian juga mendengarkan keluhan masyarakat dan mendukung keikutsertaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Setiap surat kabar harian pasti mempunyai halaman atau atau sering disebut dengan rubrik. Didalam surat kabar atau majalah, rubrik kerap kali diartikan ruang.

Menurut Kamus Komunikasi, rubrik adalah “istilah bahasa belanda yang berarti ruangan pada halaman surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat misalnya rubrik wanita, rubrik olahraga, rubrik pendapat pembaca, dan sebagainya. Rubrik berasal dari bahasa latin, yaitu *rubrica* yang berarti judul atau kepala. Dalam bahasa belanda *rubriek*, yang artinya kepala, kolom atau bagian, kepala karangan, bab.¹⁹

Rubrik adalah kepala karangan (ruang tetap) dalam media cetak baik surat kabar maupun majalah. Rubrik dalam surat kabar misalnya tajuk rencana, surat pembaca, atau dongeng anak. Selain dalam surat kabar, rubrik juga dimuat dalam majalah. Isi rubrik ada yang secara jelas ditampilkan penulis (tersirat). Isi rubrik merupakan pokok masalah yang dibicarakan dalam rubrik. Rubrik memuat isi dan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Sementara itu pesan rubrik merupakan anjuran atau nasihat penulis yang terdapat dalam rubrik yang ditujukan kepada pembaca.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai definisi rubrik yang di kutip dari beberapa sumber, maka penulis dapat menarik kesimpulan baru apa yang dimaksud dengan rubrik. Rubrik yakni suatu lembaran halaman dalam sebuah surat kabar yang isinya membahas tentang tema yang ditujukan kepada pangsa pasar yang menjadi sasarannya berupa informasi dan berlangsung secara berkala atau terus menerus.

¹⁹ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1994), 100.

²⁰ Astri Dwi Andriani, “Pengertian Rubrik”, diakses melalui <http://murih Widodo.blogspot.com/2012/09/pengertianrubrik>, tanggal 22 Januari 2021



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

5. Tribun Jambi

Tribun Jambi adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Jambi, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam grup Kompas Gramedia. Kantor pusatnya terletak di Kota Jambi. Koran ini pertama kali terbit tahun 2009.²¹ Berkantor pusat di Jakarta, surat kabar harian ini menyajikan berita-berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta selebriti dan *lifestyle*.

Tribun Jambi juga mengelola forum diskusi dan komunitas online melalui Facebook, dan Twitter, serta Google+. Selain didukung reporter yang bertugas di Jakarta, Tribun Jambi didukung tidak saja oleh jaringan 28 koran daerah atau Tribun Network, tapi juga didukung oleh hampir 500 wartawan di 22 kota penting di Indonesia. Portal berita Tribun Jambi menyajikan halaman elektronik *paper* dan *epaper* 17 koran Tribun Network.

Selain itu, ada berbagai rubrik lainnya diantaranya Tribuners, Citizen Reporter. Dengan dua rubrik terakhir masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi, berbagi informasi dan turut serta menyampaikan gagasan berupa ide-ide segar dan pengalaman empiris, terutama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tribun Jambi juga menyajikan halaman digital paper dari koran-koran Tribun Network. Beberapa dari *epaper* yang merupakan koran yang hanya terbit secara online dalam format digital.²²

Tugas jurnalis adalah pekerjaan yang cukup mulia, sebab melalui pemberitaan yang di sajikan kepada khalayak, menjadikan kebutuhan akan hak memperoleh informasi khalayak menjadi terpenuhi. Jika wartawan tidak bekerja maka kebutuhan akan informasi khalayak tidak akan berjalan dengan baik. Dalam melaksanakan tugasnya melakukan proses peliputan berita dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bagi khalayak.

²¹ Wikipedia, "Tribun Jambi", diakses melalui id.m.wikipedia.org/wiki/Tribun_Jambi, tanggal 14 Agustus 2020.

²² Tribunnews.com, "Tribun Jambi" diakses melalui <https://m.tribunnews.com/about>, tanggal 16 Agustus 2020.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²³ dengan fokus penelitian strategi wartawan dalam pencarian berita pada surat kabar harian Tribun Jambi.

2. Setting dan Subjek Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan di kantor Tribun Jambi yang beralamatkan di jalan Prof Dr, M Yamin SH no 06, RT 32, Kelurahan Lebak Bandung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi. Adapun alasan pemilihan kantor ini adalah didasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Tribun Jambi merupakan salah satu surat kabar harian yang terkenal dan ternama di Jambi.
2. Tribun Jambi merupakan salah satu surat kabar harian yang penerbitannya banyak tersebar diseluruh Jambi.
3. Tribun Jambi memiliki jumlah pembaca terbanyak se Provinsi Jambi berdasarkan situs website yang disediakan.
4. Strategi pencarian berita sangat mempengaruhi minat pembaca

Subjek penelitian adalah manusia sebagai instrumen pendukung dari penelitian yang akan dilakukan. Berkaitan dengan fokus penelusuran data dan bukti-bukti secara faktual, dapat berupa data wawancara, reaksi, dan tanggapan atau keterangan. Subjek yang diteliti dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) yaitu wartawan Tribun Jambi berdasarkan pertimbangan pengetahuan dan pengalaman terhadap profesi sebagai wartawan Tribun Jambi, dengan jumlah responden 16 wartawan, dari 6 wartawan yang dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*).²⁴

²³Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 223-224.

²⁴Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 159.



3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari, manusia, situasi/peristiwa, dan dokumentasi. Sumber data manusia berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang bisa memberikan data melalui wawancara. Sumber data suasana/peristiwa berupa suasana yang bergerak (peristiwa) ataupun diam (suasana), meliputi ruangan, suasana, dan proses. Sumber data tersebut merupakan objek yang akan diobservasi. Sumber data dokumenter atau berbagai referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.²⁵

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan, yang merupakan sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.²⁶

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara berulang-ulang agar keabsahan datanya dapat dipertanggung jawabkan.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya peristiwa. Sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.²⁷

Selama penelitian berlangsung peneliti juga melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pengamatan pada berbagai aktivitas yang dilakukan oleh wartawan. Adakalanya pengamatan dilakukan terlibat secara kadang kala

²⁵ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi*, (Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), 62.

²⁶ Kanal Informasi, "Pengertian Data Primer dan Data Sekunder" diakses melalui alamat <http://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder/>, tanggal 16 Agustus 2020.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: AlfaBeta, 2012), hal. 53-54



UNIVERSITAS ISLAM
SUMATERA UTARA
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

dalam berbagai aktivitas wartawan, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan yang berhubungan dengan pencarian berita, seperti peneliti dan wartawan Tribun Jambi pergi bersama-sama ke lokasi pencarian berita untuk melihat langsung aktivitas wartawan dan terlibat langsung dengan aktivitas wartawan Tribun Jambi dalam mencari berita.

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara mendalam melalui informan kunci yang memahami situasi dan kondisi objek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung, informasi yang diperoleh selanjutnya dicatat dan direkam.²⁸

Selain peneliti terlibat dalam pencarian berita dengan ikut langsung mencari berita. Peneliti juga melakukan wawancara dengan wartawan Tribun Jambi disela-sela istirahat wartawan tersebut dalam mencari berita.

Sedangkan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui data-data dokumenter, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda ataupun jurnal yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Data dokumentasi yang dimaksud adalah pencarian berita ataupun peliputan berita, serta berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang didapat.

Peneliti biasanya mendatangi secara rutin ke Kantor Instansi Tribun Jambi, untuk mencari data-data penting yang berhubungan dengan penelitian. Seperti Sejarah Tribun Jambi, Struktur Organisasi dan lain sebagainya.

Ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan secara simultan dalam penelitian ini, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan data yang lain. Sehingga data yang penulis peroleh memiliki validitas dan keabsahan yang baik untuk dijadikan sebagai sumber informasi.²⁹

²⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 38.

²⁹Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi*, (Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), 64.



5. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁰ Data dari lapangan harus dipecah untuk memperoleh pemahaman yang baru. Data-data yang diperoleh dari lapangan akan diteliti kembali, hal ini untuk melihat kelengkapan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi apakah sudah sesuai dengan yang disusun sebelumnya serta juga kesesuaian pada jawaban yang satu dengan yang lainnya. Keseluruhan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi tersebut akan diolah secara sistematis dan dianalisis pada tiap data-data yang dikumpulkan. Analisis ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari strategi wartawan dalam pencarian berita pada surat kabar harian tribun.

Kegiatan analisis data terdiri tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan cara memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan dilapangan berdasarkan catatan-catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan sumber data (informan). Melalui catatan tersebut, peneliti dapat melakukan reduksi data dengan cara proses pemilihan data berdasarkan fokus penelitian, menyusun data berdasarkan pada kategori, serta membuat pengodean data dengan kisi-kisi penelitian yang dibuat oleh peneliti.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah dilakukan reduksi data adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, dan sebagainya. Dalam proses penyajian data, peneliti dapat menerima *input* dari peneliti lainnya, sehingga data tersebut dapat tersusun jelas dan lebih mudah di pahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan (*conclusin*). Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dimana peneliti

³⁰Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 245.



masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan. Sehingga, peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan.³¹

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan untuk pengecekan keabsahan data. Teknik tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan ini, menuntut peneliti terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang. Hal ini dilakukan peneliti karena peneliti merupakan anggota kelas yang digunakan sebagai sumber data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang kontstan. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk

³¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 166.

pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori.³²

4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan demikian, pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang penelitian kualitatif.³³

H. Studi Relevan

Agar dapat mengetahui lebih jelas lagi penelitian ini. Kiranya penting untuk mengetahui karya-karya terdahulu yang membicarakan teori maupun secara keilmuan. Berdasarkan penelusuran peneliti, terdapat beberapa karya yang membicarakan tentang strategi pencarian berita, diantaranya karya Ivan Hanafi, *Strategi Pencarian Berita Wartawan SKH Radar Jogja (Studi pada Rubrik Sportivo)*, karya ini membicarakan tentang seorang wartawan harus selalu kreatif dalam mencari beritanya. Dan kekreatifan wartawan rubrik sportivo tersebut berada dalam skripsi ini. Diantaranya dengan menggunakan cara *beat system*, konferensi pers, press release, cari dari internet dan *follow up system*.³⁴

Karya Kurniawan *Metode Pencarian Berita pada Majalah Sunan Kalijaga News*, juga membicarakan mengenai strategi pencarian berita dimana metode yang digunakan dalam pencarian berita tidak jauh berbeda dengan wartawan lainnya. Dalam mencari berita straight news adalah *pertama* terjun langsung ke lapangan, *kedua* adanya informasi dari narasumber untuk diliput, *ketiga* mengikuti kegiatan seminar atau forum-forum tertentu. Sedangkan dalam mencari berita feature adalah *pertama* adanya pengarahannya didalam rapat, *kedua* menghubungi narasumber, *ketiga* pihak luar boleh menulis berita feature. Sedangkan dalam mencari berita

³² Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, No. I (2016), 75.

³³ D Domara, "BAB III Metode Penelitian" diakses melalui <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2786/3/BAB%20III.pdf>, tanggal 13 September 2020.

³⁴ Ivan Hanafi, "Strategi Pencarian Berita Wartawan SKH Radar Jogja (Studi pada Rubrik Sportivo)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Komunikasi dan penyiaran islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), 67.



investigasi tidak ada, karena pada Majalah Sunan Kalijaga News tidak memiliki berita investigasi.³⁵

Karya Mardika Ria Diani, *Strategi Peliputan Reporter RRI Programa Dua Yogyakarta*, dimana karyanya membicarakan tentang strategi pencarian berita, dimana strategi yang digunakan reporter RRIN dalam menembus narasumber yang sulit hanya menggunakan 3 strategi yaitu memperkenalkan diri dengan jelas, berkunjung kerumah dengan kesopanan yang dijaga, reporter harus memutuskan tidak melanjutkan wawancara dengan mencari narasumber yang lain.³⁶

Sedangkan Funky Sofia Alwi, *Strategi Pencarian Berita pada Majalah Suara Muhammadiyah*, juga membicarakan mengenai strategi pencarian berita dimana wawancara merupakan strategi yang senantiasa diterapkan oleh para wartawan majalah Suara Muhammadiyah, sebab wawancara merupakan ujung tombak dalam memperoleh data dan fakta dilapangan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap kode etik jurnalistik. Selain itu kevalidan, kebenaran dan keakuratan data akan lebih terjamin oleh karena adanya narasumber Riset Dokumen merupakan strategi yang paling sederhana. Pada dasarnya strategi ini hampir sama dengan observasi tidak langsung. Internet merupakan sarana penunjang bagi wartawan majalah Suara Muhammadiyah untuk mencari berita. Pengamatan dilapangan bekerja sebagai pencari berita bagi seorang wartawan tentunya tidak akan dipisahkan dari pengamatan dilapangan. Begitu pula dengan majalah Suara Muhammadiyah tempat penulis melakukan penelitian.³⁷

Sebagaimana yang terlihat dari studi relevan ini bahwa pada hakikatnya memiliki kesamaan terhadap pembahasan yang sama yaitu tentang strategi dalam pencarian berita, namun yang membedakan adalah lokasi dan waktu penelitian yang berbeda dimana pada saat penelitian terdahulu tidak ada keadaan pandemi Covid 19 yang terjadi pada saat ini.

³⁵ Kurniawan, "Metode Pencarian Berita pada Majalah Sunan Kalijaga News", *Skripsi* (Yogyakarta: Komunikasi dan penyiaran islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), 70.

³⁶ Mardika Ria Diani, *Strategi Peliputan Reporter RRI Programa Dua Yogyakarta*, *Jurnal Penelitian*, Vol. 05 No.04 (2008). 87.

³⁷ Funky Sofia Alwi, "Strategi Pencarian Berita pada Majalah Suara Muhammadiyah", (Yogyakarta: Universitas Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2008), 55.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

@ Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

BAB II

SURAT KABAR HARIAN TRIBUN JAMBI

A. Sejarah Tribun Jambi

Tribun Jambi adalah anak perusahaan dari Kompas Gramedia, sehingga memposisikan Kompas Gramedia sebagai Induk dari perusahaan Tribun Jambi. Awalnya Kompas Gramedia mendirikan anak perusahaan yang di kenal dengan Koran Kompas. Kemudian Kompas Gramedia mendirikan anak perusahaan lagi yaitu Tribun Jambi, dimana Koran Kompas dan Tribun Jambi merupakan anak perusahaan Kompas Gramedia yang sama-sama bergerak di bidang media massa.

Namun Koran Kompas cangkupannya lebih luas daripada Tribun Jambi, dimana Koran Kompas mencakup seluruh pemberitaan baik Regional, Nasional, maupun Internasional. Sedangkan Tribun Jambi lebih fokus pada pemberitaan Regional atau Daerah saja yang sedikit berbaur nasional. Sehingga ketika Kompas Gramedia membuka cabang di Jambi, maka pemberitaan yang disajikan fokus hanya di daerah Jambi. Oleh sebab itulah dinamakan Tribun Jambi, karena fokus pemberitaannya adalah bersifat Regional.

Tribun Jambi awalnya berdiri secara *launching* pada tanggal 17 Maret 2010. Namun secara badan hukum sudah berdiri sejak tahun 2009. Adapun produk yang pertama kali di kenalkan adalah media massa pada tahun 2010. Saat ini Tribun Jambi tidak hanya bergerak di media cetak, tetapi juga menawarkan produk online seperti JambiTribunnews.com Tribunjambi.com, KoranJambi dan sebagainya. Kemudian Tribun Jambi mengalami perkembangan dengan menawarkan produk bisnis, yang berbicara mengenai profit laba baik itu di bagian keuangan, bagian *advertising* atau iklan, dan percetakan. Sedangkan produk yang terakhir adalah devisi EO, yang fokus terhadap *even* dan promosi. Jadi bentuk pengembangan tersebut adalah bentuk penyesuaian diri dari tuntutan zaman.³⁸ Secara spesifik, TribunEO Jambi melayani jasa dalam bidang Even Organizer, EO ini siap melayani perusahaan Swasta maupun pemerintah dalam penyelenggaraan suatu acara dan eektivitas penunjang lainnya seperti Promotion, Production & Talent,

³⁸ Data Kantor Tribun Jambi, 2019.



Production Booth & Stage, Sound System & Lighting, Multimedia, Artist, Band & Acoustic. Brand Presenter/SPG, Model, Dancer, Usher, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam bentuk event diantaranya Expo, Lanching Product, Grand Opening, Music Concert, Gathering, Brand Activity, Exhibition, Birthday & Anniversary, dan lain sebagainya.

Tribun Jambi yang merupakan koran daerah kelompok Kompas Gramedia dengan konsep pemberitaan yang *independent, kredibel, serta Easy reading*, sehingga menjadi referensi dan menjadi bacaan favorit bagi masyarakat luas. Selain unggul dalam penyajian berita, Tribun Jambi juga unggul dalam kegiatan-kegiatan *off print* karena langsung bersentuhan dengan masyarakat dan mengutamakan kepentingan promosi mitra atau klien Tribun Jambi.

B. Visi dan Misi Tribun Jambi

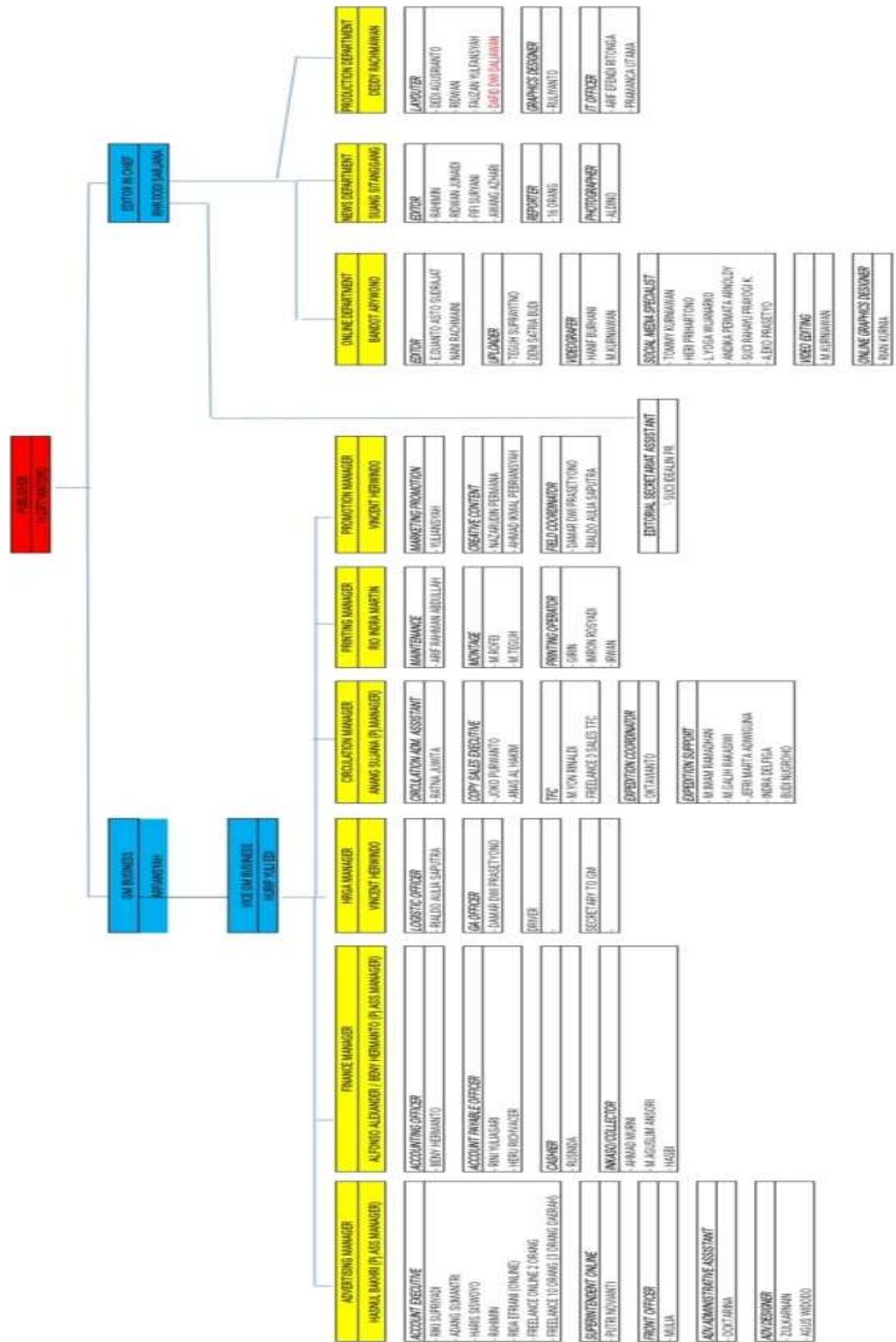
Tribun Jambi berusaha menempatkan dirinya sebagai koran yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Kebutuhan informasi yang begitu tinggi pun menjadi satu sorotan penting bagi Tribun Jambi. Dengan sajian yang lebih berani mengungkap fakta dan keberpihakan pada kepentingan masyarakat luas, Tribun Jambi berusaha menjadi jembatan penghubung dengan mengutamakan fakta dan kebenaran. Adapun visi dan misi Tribun Jambi adalah sebagai berikut:

1. Visi
 - a. Menjadi usaha penerbitan surat kabar, media online dan percetakan terbesar dan tersebar di Provinsi Jambi.
 - b. Untuk menjadi media terkemuka di provinsi Jambi
2. Misi
 - a. Menciptakan informasi yang terpercaya untuk memberikan spirit baru dan mendorong demokratisasi di provinsi Jambi.
 - b. Menjalankan bisnis yang beretika, efisien dan menguntungkan.
 - c. Menyajikan berita yang berimbang dan independen.³⁹

³⁹ Data Kantor Tribun Jambi, 2019.

C. Struktur Organisasi Tribun Jambi

Tribun Jambi memiliki susunan keredaksian dan personel wartawan yang di tempatkan pada beberapa wilayah di Kabupaten adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Struktur Organisasi Tribun Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi

STRUKTUR ORGANISASI TRIBUN JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



D. Wilayah Penyebaran Tribun Jambi



Gambar 3
Wilayah Penyebaran Tribun Jambi

E. Jumlah Wartawan Tribun Jambi

Jumlah seluruh wartawan Tribun Jambi periode Januari 2021 adalah sebanyak 16 wartawan baik itu di dalam kota maupun di luar kota yang tersebar di seluruh Kabupaten, dimana masing-masing wartawan di bagi lagi menjadi 3 bagian yang di pimpin oleh Redaktur Atasan. Adapun nama-nama wartawan Tribun Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Nama-nama Wartawan Tribun Jambi Periode 2021

No	Nama	Jabatan
1	Aldino	Wartawan Tribun Jambi
2	Dedy Nurdin	Wartawan Tribun Jambi
3	Heri Prihartono	Wartawan Tribun Jambi
4	Rara Khushshoh Azzahro	Wartawan Tribun Jambi
5	Leonardus Yoga Wijanarko	Wartawan Tribun Jambi
6	Mareza Sutan Ahli Jannah	Wartawan Tribun Jambi
7	Tommy Kurniawan	Wartawan Tribun Jambi

8	Zulkifli	Wartawan Tribun Jambi
9	Hendro	Wartawan Tribun Jambi
10	Rifani	Wartawan Tribun Jambi
11	Monang Widyoko	Wartawan Tribun Jambi
12	Darwin Sijabat	Wartawan Tribun Jambi
13	Heri Prihartono	Wartawan Tribun Jambi
14	Aryo Tondang	Wartawan Tribun Jambi
15	M. Ferry Fadly	Wartawan Tribun Jambi
16	Aidilfi Afrianri	Wartawan Tribun Jambi

Sumber: Data Kantor Tribun Jambi, 2021⁴⁰

F. Peralatan

Peralatan adalah salah satu penunjang yang membantu seseorang dalam mempermudah pekerjaannya. Sehingga dapat dikatakan peralatan merupakan faktor pendukung terhadap jalannya suatu perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan Tribun Jambi menyiapkan beberapa fasilitas peralatan seperti komputer, dimana setiap 5 tahun sekali selalu di *upgrade* sebagai suatu bentuk penyesuaian diri dari tuntutan zaman, karena media bekerja dengan kecepatan data.

Tribun Jambi juga menyediakan fasilitas kendaraan untuk penunjang aktifitas diluar kantor seperti dua kendaraan roda empat khusus Pimpinan perusahaan, satu kendaraan roda empat khusus operasional dan satu kendaraan roda empat khusus ekspedisi. Jadi ada empat kendaraan roda empat. Serta dua kendaraan roda dua khusus ekspedisi yang berguna untuk mengantarkan koran disekitaran Kota Jambi. Untu pencarian berita, masing-masing wartawan menggunakan peralatannya sendiri yang sesuai dengan kebutuhannya dalam proses pencarian maupun peliputan berita.

⁴⁰ Sumber: Data Kantor Tribun Jambi, 2021

G. Ruang

Kantor Tribun Jambi beralamatkan di jalan Prof. Dr. M. Yamin SH no 06 RT 32, Kelurahan Lebak Bandung, Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Gedung Tribun Jambi memiliki tiga lantai dimana lantai satu adalah bagian bisnis, lantai dua adalah bagian redaksi, sedangkan lantai tiga adalah bagian Kompas TV. Dari tiga lantai tersebut terdapat sepuluh ruangan. Di lantai satu yang merupakan bagian bisnis, terdapat satu ruangan rapat, satu ruangan server, satu ruangan Pimpinan, dan satu ruangan musholla serta dua toilet. Di lantai dua yang merupakan bagian redaksi, terdapat satu ruangan Pimpinan, satu ruangan rapat, satu ruangan studio, dan satu ruangan musholla serta dua toilet. Sedangkan lantai tiga yang merupakan ruangan Kompas TV, terdapat dua ruangan. Sementara itu untuk bagian staff itu tidak memiliki ruangan khusus, karena ditempatkan di ruangan yang besar dengan berjejeran meja dan kursi kerja, yang masing-masing meja hanya berbatasan dinding kayu, di lantai satu dan lantai dua.⁴¹

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sufhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

⁴¹ Sumber: Data Kantor Tribun Jambi, 2021

BAB III

STRATEGI WARTAWAN DALAM PENCARIAN BERITA PADA SURAT KABAR HARIAN TRIBUN JAMBI

A. Strategi Wartawan Sebelum Pencarian Berita

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan mengajukan pertanyaan mendasar tentang strategi wartawan sebelum pencarian berita dengan informan, Monang Widyoko selaku wartawan *Soft News*, Dedy Nurdin selaku wartawan desk pengadilan, Rara Khushshoh Azzahro selaku wartawan desk Kota, Zulkifli selaku wartawan Tribun Jambi desk Provinsi, Mareza Sutan Ahli Jannah selaku wartawan Wiki, dan Aryo Tondang selaku Wartawan Kriminal Tribun Jambi. Strategi wartawan untuk membekali diri dalam mencari berita adalah sebagai berikut:

Adapun strategi wartawan yang harus dipersiapkan sebelum mencari berita adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Topik Berita

Topik berita merupakan sebuah tema dalam berita atau pokok utama atau sesuatu hal yang pertama kali yang ditentukan dalam sebuah berita. Topik berita berisi pokok pembahasan peristiwa.⁴² Sebelum mencari berita, seorang wartawan harus menentukan topik terlebih dahulu. Berikut penjelasan dari Zulkifli yang menyatakan:

[S]ebelum mencari berita yang perlu kita lakukan adalah, misalkan besok kita akan mencari berita, maka malamnya kita harus mempersiapkan diri dengan cara menentukan topik berita baik itu melalui internet, atau melihat langsung kejadian peristiwa yang sedang hangat dibicarakan, atau melalui laporan masyarakat.⁴³

⁴² Brainly, "Pengertian Topik Berita" di akses melalui alamat www.brainly.co.id , tanggal 20 Januari 2021

⁴³ Zulkifli, Wartawan Tribun Jambi Desk Provinsi, Wawancara dengan Penulis, 11 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.



2. Menentukan Teks Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi, interaksi antara kedua pihak yang setidaknya satu diantara mereka memiliki tujuan serius yang telah ditetapkan dan dilibatkan proses tanya jawab tentang sesuatu topik yang sedang di bicarakan.⁴⁴

Menyiapkan teks wawancara merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan akan mempermudah bagi wartawan pada saat berlangsung nya proses tanya jawab, selain itu dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti halnya, tiba-tiba kehilangan konsentrasi yang menyebabkan tidak terarahnya saat melakukan wawancara. Hal tersebut di ungkapkan oleh Aryo Tondang yang menyatakan:

[S]ebelum mencari berita, kita harus mempersiapkan teks wawancara, berdasarkan peristiwa atau internet yang sedang ramai di bicarakan. Menyiapkan teks sebelum wawancara adalah suatu hal yang pennting, agar ketika proses wawancara bisa berjalan lancar dan terarah sesuai dengan yang di inginkan. Oleh sebab itu kita harus paham betul terhadap topik atau tema pada berita.⁴⁵

Wawancara sebenarnya berupa obrolan biasa, namun mempunyai tema atau topik pembicaraan tertentu. Wawancara sangat penting dalam tugas jurnalistik wartawan karena merupakan sarana atau teknik pengumpulan data dan informasi. Strategi yang perlu dijalankan dalam wawancara adalah sebelum mewawancarai, wartawan harus bisa melakukan pendekatan yang baik saat melakukan lobi demi memperoleh waktu wawancara, dan kejelasan substansi yang akan dibicarakan. Wartawan harus bersifat obyektif. Ia juga dituntut untuk bisa mendalami permasalahan yang ingin ia ketahui, mempelajari latar belakang tokoh yang akan diwawancarai, serta melemparkan pertanyaan yang tajam dalam melumpuhkan narasumbernya. Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada wartawan Tribun Jambi,

⁴⁴ Naufal Muzakki, "Wawancara" di akses melalui alamat www.academiaedu tanggal 20 Januari 2021.

⁴⁵ Aryo Tondang, Wartawan Tribun Jambi Desk Kriminal, Wawancara dengan Penulis, 11 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

3. Menentukan dan Menghubungi Narasumber

Ketika mendapatkan ide berita, maka selanjutnya yang dilakukan wartawan Tribun Jambi adalah segera menentukan dan menghubungi narasumber yang memang berhubungan dan tahu dengan tema berita yang akan diangkat. Wartawan disini membutuhkan adanya keefektifan waktu, sehingga dibutuhkanlah alat komunikasi yang lebih cepat yaitu dengan cara menelepon ataupun sms ke narasumber. Seperti penjelasan dari Zulkifli yang menyatakan:

[K]alau kita sudah menentukan tema atau topik yang ingin kita bahas. Maka langkah selanjutnya ada menentukan narasumber yang tepat untuk diwawancarai sesuai dengan tema atau topik yang akan dibahas. Oleh sebab itu sebelum wawancara, kita harus konfirmasi dulu kepada narasumber yang akan kita wawancarai dengan membuat janji dengan cara menelpon terlebih dahulu ataupun sms, dengan cara menentukan tempat dan waktu yang tepat untuk melakukan wawancara. Biasanya narasumber yang harus membuat janji terlebih dahulu adalah narasumber yang sibuk.⁴⁶

B. Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita

Proses pencarian berita oleh wartawan harian Tribun Jambi pada umumnya sama dengan proses pencarian berita oleh wartawan pada media lainnya baik elektronik, cetak maupun online. Ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mencari berita adalah sebagai berikut:

1. Observasi Langsung dan Tidak Langsung

Secara sederhana observasi merupakan pengamatan terhadap realitas sosial. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peristiwa yang terjadi yang mampu menghasilkan data dan fakta.

Observasi langsung adalah bila wartawan menyaksikan sebuah peristiwa dengan mata kepalanya sendiri. Pengamatan ini bisa dilakukan dalam waktu yang pendek dan panjang. Pendek artinya, setelah melihat sebuah peristiwa dan mencatat seperlunya, seseorang meninggalkan tempat kejadian untuk menulis laporan. Misalnya, peristiwa kecelakaan lalu lintas. Sedangkan panjang berarti seseorang berada di tempat kejadian dalam waktu yang lama. Bahkan ia menulis

⁴⁶ Zulkifli, Wartawan Tribun Jambi Desk Provinsi, Wawancara dengan Penulis, 11 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

di tempat kejadian, misalnya peristiwa bencana alam yang mengakibatkan dampak yang besar sehingga harus banyak suatu data yang akan diangkat.

Observasi langsung merupakan suatu kewajiban bagi wartawan harian @ Tribun Jambi dalam menggali informasi yang tepat dengan melihat secara langsung, sebab jika hal tersebut tidak dilakukan akan menimbulkan informasi yang tidak tepat, seperti halnya Mareza Sutan Jannah yang menyatakan:

[A]wal informasi ini dapat diperoleh beragam, mulai dari kita melihat langsung. Itu biasanya berita-berita kejadian. Kebetulan kita ada dilokasi dalam beberapa kesempatan seperti kecelakaan atau mungkin ada bencana misalnya kita kebetulan lewat itukan informasi awal kita itu.⁴⁷

Observasi tidak langsung adalah bila wartawan tidak menyaksikan peristiwa yang terjadi, melainkan mendapat keterangan dari orang lain yang menyaksikan peristiwa itu. Misalnya, ada pelantikan pejabat daerah sedangkan disisi lain ada kasus kecelakaan maka wartawan mendahulukan berita kecelakaan daripada pelantikan pejabat daerah karena berita itu masih bisa didapat datanya dari pihak yang bersangkutan. Penjelasan ini sesuai dengan Monang Widyoko yang menyatakan:

[A]wal pertama informasi dapat diperoleh itu yang pertama itu saksi atau warga sekitar, melihat kondisinya kalau misalkan kita. Tau gak Pizza Hot yang diserang sama anak-anak STM itukan kemaren aku ngeliput juga kesana. Otomatis siapa yang jadi narasumber pertama aku ya orang yang disekitar situ. Aku kemaren langsung nanya jualan masker yang ada di Pizza Hot tu yang dari pagi. Sedangkan itu kerusuhan yang didepan Pizza Hot itu kan jam-jam sebelas dan dia melihat itu. Pokoknya kita harus melihat misalnya nya terjadi kecelakaan saksi mata nya dulu misalkan di lokasi kecelakaan itu ada warung, nah tentunya itu. Jangan kepolisi dulu kalau ke Polisi dulu udah jauh itu, itu rentetan nya udah sangat jauh sekali. Kalau mau liat data-data resmi nya ya ke Polisi nya, tapi kalau untuk melihat kronologi nya itu orang yang disekitar kecelakaan itu tadi.⁴⁸

2. Wawancara

Wawancara yaitu, wartawan bertanya untuk menggali informasi atau keterangan kepada narasumber pengamat, pelaku, saksi, korban, dan siapapun

⁴⁷ Mareza Sutan Ahli Jannah, Wartawan Wiki Tribun Jambi , Wawancara dengan Penulis, 31 Desember 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.

⁴⁸ Monang Widyoko, Wartawan *Soft News* Tribun Jambi , Wawancara dengan Penulis, 10 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.

yang memiliki informasi. Wawancara sangat penting dalam tugas jurnalistik wartawan karena merupakan sarana atau teknik pengumpulan data dan informasi peliputan hampir selalu membutuhkan wawancara dengan informasi. Misalnya dalam suatu peristiwa peledakan bom di kedutaan, wartawan akan mengorek informasi misalnya melalui saksi mata, korban, pelaku, dan sebagainya.

Selain turun langsung kelapangan atau tempat kejadian peristiwa, wartawan juga harus memiliki sikap profesionalisme. Sebelum mewawancarai, wartawan harus bisa melakukan pendekatan yang baik saat melakukan pendekatan. Pendekatan yang baik saat melakukan lobi demi memperoleh waktu wawancara, dan kejelasan substansi yang akan dibicarakan. Wawancara harus bersikap objektif, Ia juga diuntut untuk mendalami permasalahan yang ingin diketahui, mempelajari latar belakang toko yang akan diwawancarai, serta melemparkan pertanyaan yang tajam dalam melumpuhkan narasumbernya.⁴⁹

Wawancara sebenarnya hanya berupa obrolan biasa, namun mempunyai tema dan topik pembicaraan tertentu. Dalam obrolan itu, ada pihak yang bertanya (wartawan yang bertindak sebagai pewawancara) dan pihak menjawab atau memberikan informasi (narasumber). Wawancara sangat penting dalam tugas jurnalistik wartawan karena merupakan sarana atau teknik pengumpulan data dan informasi. Setiap peliputan hampir selalu membutuhkan wawancara dengan sumber informasi. Seperti halnya yang disampaikan Rara Khushshoh Azzahro yang menyatakan:

[K]adang-kadang keluhan ini bisa dijadikan berita nih, kadang tetangga sendiri, atau anak kos, atau ibu kos bisa dijadikan berita kan, dari pertanyaan nya juga bisa dijadikan berita juga. Pertanyaan nya juga bisa jadi berita, jadi kita bisa follow up lagi. Masalah berhasil atau ngak sih masalah belakang, yang penting kalau masalah pertanyaan itu memang benar-benar disiapkan ya, dirinci dulu jadi ketika ketemu nanti kita punya bahan kuat untuk ditanyakan. Pokoknya kita harus menguasai dulu pertanyaan yang kita siapkan. Apalagi ketika kita menanyakan isu kita harus tahu jadi ketika narasumber tanya balik ke kita, kita gak gugup gitu. Yang terpenting kita baca pertanyaan kita sebelum kita pergi itu.⁵⁰

⁴⁹ Haidir Fitra Siagian, *Juenalistik Media Cetak dalam Persepektif Islam* (Makassar: Alauddin Unifersity Pers, 2013), 152.

⁵⁰ Rara Khushshoh Azzahro, Wartawan Tribun Jambi Desk Kota, Wawancara dengan Penulis, 09 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, narumber bisa datang dari mana saja, baik dari kalangan menengah atas sampai kalangan menengah bawah. Perbincangan-perbincangan biasa juga dapat di jadikan sebuah berita, jika berita tersebut penting dan layak untuk di informasikan ke masyarakat. Oleh sebab itu, Jurnalisme modern mengenal tiga bentuk berita yang dihasilkan dari tiga macam wawancara. seperti berikut ini:

1. Wawancara berita (*news interview*), adalah sebuah bentuk wawancara untuk memberitakan keterangan ahli tentang sesuatu masalah yang sedang hangat.
2. Wawancara Profil Pribadi (*personality interview*), yang tujuannya adalah memberikan kesempatan kepada sosok yang diwawancarai untuk mengungkapkan kepribadian nya melalui kata-katannya sendiri.
3. Wawancara kelompok (*sympisium interview*), dimana pandangan atau sikap sejumlah responden/narasumber yang kadang-kadang besar jumlahnya diangkat menjadi berita.⁵¹

3. Pencarian atau Penelitian Bahan-Bahan Melalui Dokumen Publik

Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik merupakan salah satu metode penting di dalam pemberitaan. Dengan ini, berita yang diangkat oleh wartawan mempunyai kekuatan dan mempunyai nilai lebih. Pencarian dan penelitian ini dapat dilakukan di berbagai tempat penting. Misalnya, di perpustakaan, berkas-berkas di perpustakaan mengenai guntingan berita dan referensi lainnya adalah alat yang penting dalam menyiapkan tugas dan mendapatkan latar belakang sebelum menulis berita. Demikian pula mencari bahan-bahan dengan melakukan penelitian kepustakaan harus menjadi sifat dasar seorang wartawan. Seperti halnya yang disampaikan Dedy Nurdin yang menyatakan:

[M]isalnya soal data kebakaran hutan itu kan sudah pernah dinaikkan beritanya kita kan ngolah lagi data nya, 2015, kita sudah pernahh bikin, terus 2017 kita bikin lagi ini boleh dipakai lagi data nya, kita pakai lagi di 2017 kan, kita olah lagi data itu kita kombinasikan lagi misalnya 2015 sudah kita pernah bikin data

⁵¹ Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik, Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 192.

nya terus 2019 kita bikin lagi datanya, boleh lagi kita pakai data kedua ini dengan dikombinasikan, kita harus ada data terbaru sebagai pembanding.⁵²

4. Partisipasi dalam Peristiwa

Wartawan dalam memperoleh data dan informasi yang benar dan menarik, memang membutuhkan perjuangan dan pengorbanan. Dengan metode ini, wartawan bisa lebih tahu apa yang sebenarnya terjadi, karena wartawan disini dalam mengambil informasinya dengan melihat secara langsung dengan mata kepala sendiri dan ikut dalam peristiwa, sehingga ia bisa menuliskannya lebih lengkap dan detail.⁵³ Seperti yang di sampaikan oleh Rara Khushshoh Azzahro yang menyatakan:

[M]isalkan disuatu daerah atau kecamatan ada kerusakan jalan, warga bergotong royong untuk memperbaiki jalan yang rusak. Dan aku ikut berpartisipasi untuk membantu warga sekitar. Sambil bertanya langsung kepada warga, dengan bincang-bincang biasa sih, sambil kerja bakti gitu.⁵⁴

Dari segi peristiwa, ada beberapa yang dapat dilakukan wartawan dalam pencarian berita yaitu dengan menggunakan *beat system* dan *follow up system* adalah sebagai berikut:

a. *Beat System*

Beat System dapat dilakukan dengan cara dengan mendatangi secara teratur instansi pemerintah atau swasta, atau tempat-tempat yang dimungkinkan munculnya peristiwa, informasi atau hal-hal yang bisa menjadi bahan berita. Misalnya, bidang liputan politik, ekonomi dan bisnis, olahraga dan kepolisian. Sistem *beat* mengandung sisi negatif maupun positif.

[K]alau aku secara teratur sering memantau langsung peristiwa yang terjadi dilapangan terhadap isu yang terjadi dilapangan. Seperti pihak TNI/Polri mengadakan jumpa pers terkait kasus narkoba, pembunuhan, penganiayaan, perampokan, penggelapan serta kasus kriminal lainnya.⁵⁵

⁵² Dedy Nurdin, Wartawan Tribun Jambi Desk Pengadilan, Wawancara dengan Penulis, 10 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.

⁵³ Luwi Ishwara, *Jurnalisme Dasar*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011, 92.

⁵⁴ Rara Khushshoh Azzahro, Wartawan Tribun Jambi Desk Kota, Wawancara dengan Penulis, 09 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.

⁵⁵ Aryo Tondang, Wartawan Tribun Jambi Desk Kriminal, Wawancara dengan Penulis, 11 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

b. *Follow Up System*

Follow Up System adalah mencari ide berita dengan cara menindak lanjuti berita yang sudah muncul dengan cara meneruskan dan mencari data yang lebih jelas. Hal tersebut biasanya muncul walaupun hanya sekedar isu. Dari manapun bisa berita tersebut bisa muncul, ada yang dari media ataupun hanya dari perbincangan orang biasa.⁵⁶ Berikut wawancara dari Monang Widyoko yang menyatakan:

[C]ontohnya menindak lanjuti dari pemberitaan dari pemerintah kota Bandung. Kemaren itu aku ambil pemberitaan soal vaksin, tentang tenaga kesehatan nya. Aku ambil dari sana. DiJambi bagaimana membandingkan isu lah jadinya. Itu soal vaksin, tentang ketenaga kesehatan nya. Men Jambi kan isu lah istilah nya. Kalau itu sih mempermudah kita dalam mencari berita . Soalnya pemberitaan jambi itu-itu aja, kalau kita hanya terpaksa terhadap pemberitaan Jambi ya berita.⁵⁷

C. Strategi Pimpinan Terhadap Wartawan dalam Pencarian Berita

Wartawan Tribun Jambi memiliki strategi nya masing-masing agar dapat mendapatkan berita yang sesuai dengan yang diinginkan. Tanpa adanya strategi mereka akan sulit mendapatkan apa yang menjadi tujuannya yaitu berita yang menarik, aktual dan sebagainya. karena sebagian besar sebuah tujuan dapat tercapai ditentukan dengan strategi yang profesional.

Agar dapat menjalankan strategi tersebut wartawan Tribun Jambi selalu berpegang teguh pada prinsip menjadi wartawan yang baik, bertanggung jawab dalam segala hal, tidak hanya beritanya saja yang dia pertanggung jawabkan karena semua itu juga merupakan tanggung jawabnya kepada Allah SWT. Proses pencarian berita yang yang baik dan benar yang di lakukan oleh Wartawan Tribun Jambi tentu tidak terlepas dari campur tangan Pimpinan Redaksi dalam mengatur dan memantau wartawan dalam pencarian berita. Oleh karena itu Pimpinan Redaksi Tribun Jambi sangat berperan penting terhadap segala proses penerbitan berita, baik itu dalam proses pencarian, proses wawancara hingga proses pencetakan sampai akhirnya berita siap diterbit.

⁵⁶ Luwi Ishwara, *Jurnalisme Dasar*, (Jakarta; PT Kompas Media Nusantara, 2011) ,92.

⁵⁷ Monang Widyoko, *Wartawan Soft News* Tribun Jambi , Wawancara dengan Penulis, 10 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.

Tribun Jambi memberikan kebebasan kepada wartawannya untuk mencari berita sendiri, namun ada juga berita yang ditugaskan oleh atasan. Seperti penjelasan dari Suang Sitanggung yang menyatakan:

[D]alam pencarian berita ada dua cara dalam pencarian berita yaitu inisiatif dari wartawan sendiri, mereka mencari berita berdasarkan informasi yang mereka dapat lalu mereka nanti koordinasikan ke kita keatas nya untuk pengembangan yang lebih lanjut. Yang kedua memang dia ditugaskan oleh atasan nya. Jadi atasan dari wartawan ini ada redaktur yang pertama, yang kedua dari manager liputan. Jadi mereka ditugaskan untuk mencari informasi yang ditugaskan dari mencari data-data tertentu. Nanti dihadirkan menjadi sebuah berita yang beritanya lebih besar.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, wartawan Tribun Jambi dibebaskan untuk mencari berita sendiri, namun jika ada berita penting dan memerlukan data-data tertentu, maka Pimpinan di tugas kan untuk mencari berita penting tersebut. Namun, Pimpinan Redaksi Tribun Jambi telah membagi tugas kepada setiap wartawannya dalam pencarian berita. Jadi setiap wartawan telah memiliki desk nya masing-masing, sehingga wartawan harus bertanggung jawab terhadap tugas yang sesuai dengan desk nya masing-masing. Dengan pembagian desk tersebut maka akan berita yang akan di terbitkan bervariasi, sehingga segala peristiwa yang ada dapat diberitakan. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk dipindahkan atau di tambah ke pos lain, jika proses peliputan membutuhkan wartawan lebih dari satu orang. Seperti penjelasan dari dari Suang Sitanggung yang menyatakan:

[K]etika terdapat kasus atau berita besar, maka tidak menutup kemungkinan wartawan dapat di pindahkan ke lokasi yang ada kasus besarnya, misalnya di kepolisian, ada satu orang di tugaskan, tapi ketika ada kasus besar maka tidak mungkin hanya satu orang saja. Oleh karena itu kita kerahkan juga orang untuk membantu disana. Yang kedua melihat perkembangan situasinya, kalau situasinya tidak memungkinkan hanya orang itu yang melakukan yang pekerjaan itu, maka kita akan menambal dari pos lain.⁵⁹

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

⁵⁸ Suang Sitanggung, News Manager/Koordinator Liputan Tribun Jambi, Wawancara dengan Penulis, 18 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

⁵⁹ Suang Sitanggung, News Manager/Koordinator Liputan Tribun Jambi, Wawancara dengan Penulis, 18 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

Sebelum berita diterbitkan, Pimpinan Redaksi Tribun Jambi terlebih dahulu menguji kembali berita yang akan diterbitkan. Berikut cara Pimpinan Redaksi Tribun Jambi menguji berita sebelum diterbitkan:

1. Memantau Berita

Sebelum wartawan mencari berita di lapangan, Pimpinan Redaksi Tribun Jambi sudah terlebih dahulu memantau berita hangat yang sedang banyak dibicarakan. Oleh sebab itu ketika persepsi wartawan dalam mendeskripsikan berita ternyata tidak sesuai dengan berita yang sudah beredar, maka Pimpinan Redaksi Tribun Jambi dapat mengetahui ada kejanggalan atau miskomikasi yang dilakukan oleh wartawan dalam mendeskripsikan hasil pencarian beritanya terhadap berita yang sudah beredar dimasyarakat. Oleh karena itu Pimpinan Redaksi Tribun Jambi yang memantau berita harus memiliki pengalaman yang cukup panjang. Sehingga segala sesuatu yang janggal atau miskomunikasi dapat diketahui.

2. Mengecek Sumber-Sumber Lain

Pimpinan redaksi Tribun Jambi dapat mengecek sumber-sumber lain untuk mengakurasi dari berita-berita lain dengan membandingkan hasil berita dari wartawan, dapat melalui pengecekan foto berdasarkan analisa *software*, apakah foto tersebut adalah murni dari hasil jembretan wartawan itu sendiri atau justru mengambil foto dari orang lain. Atau misal wartawan tidak bermaksud untuk membuat foto tersebut menjadi miliknya sendiri, padahal ternyata wartawan tersebut lupa untuk mencantumkan nama pemilik foto tersebut. Untuk pengujian berupa tulisan Pimpinan Redaksi Tribun Jambi tidak mengujinya, karena sebenarnya yang di uji adalah apakah tulisan wartawan tersebut sesuai dengan karakter dari wartawannya. Jadi, dari masing-masing Pimpinan Redaksi Tribun Jambi sudah memahami betul tulisan bawahannya atau wartawannya, karena setiap hari Pimpinan Redaksi Tribun Jambi membaca hasil tulisan wartawannya, sehingga bisa mengetahui mana yang benar-benar tulisan wartawan tersebut dan yang mana tulisan hasil jiplakan orang lain.

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUFHATHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Menguji berita sangat bermanfaat terhadap kualitas berita yang disajikan dapat di terima oleh masyarakat. Oleh karena itu sebelum berita diedarkan, Pimpinan Redaksi perlu mengecek sumber-sumber lain agar berita tersebut sesuai dengan kebenaran. Karena pada masa ini seringkali tanpa berpikir panjang kita langsung menyebarkan semua berita dan informasi yang kita terima tanpa terlebih dahulu meneliti kebenarannya, padahal Rasulullah SAW dengan tegas mengatakan,

كَفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ

Artinya: “Cukuplah seseorang dikatakan sebagai pendusta apabila dia mengatakan semua yang didengar” (HR. Muslim no.7)

Janganlah kita tergesa-gesa menyebarkan berita, karena sikap seperti ini hanyalah berasal dari setan. Rasulullah SAW bersabda,

التَّائِي مِنَ اللَّهِ , وَالْعَجَلَةُ مِنَ الشَّيْطَانِ

Artinya: “Ketenangan datangnya dari Allah, sedangkan tergesa-gesa datangnya dari setan”. (HR. Al-Baihaqi dalam As-Sunan Al-Kubra 10/102 dan Abu Ya’la dalam Musnad-nya 3/1054) .

Allah SWT memerintahkan kita untuk memeriksa suatu berita dengan teliti, yaitu mencari bukti-bukti kebenaran berita tersebut. hal ini bisa dilakukan dengan menelusur sumber berita atau bertanya kepada orang yang lebih mengetahui hal itu. Oleh karena itu, sungguh saat ini kita sangat perlu memperhatikan Hadist kita mudah untuk men-*Share* suatu *link* berita. entah berita online, berita cetak maupun sejenisnya, lebih-lebih jika berita tersebut berkaitan dengan kehormatan saudara muslim atau berita yang menyangkut kepentingan masyarakat secara luas.⁶⁰

⁶⁰ Dr. M. Saifudin Hakim, M.Sc., Ph.D, “Petunjuk Syariat dalam Menerima dan Menyebar (Share) Berita”, Diakses melalui alamat [Http://muslim.or.id/31810-petunjuk-syariat-dalam-menerima-dan-menyebar-share-berita.html](http://muslim.or.id/31810-petunjuk-syariat-dalam-menerima-dan-menyebar-share-berita.html), tanggal 9 Oktober 2022

Salah satu konsep penting dalam menilai kualitas suatu berita adalah sifat objektif berita tersebut. Westerstahl dalam penelitiannya di Swedia mengemukakan pemberitaan yang objektif harus memiliki dua kriteria yang dikemukakan oleh Morissan yaitu:

a. Faktualitas

Sifat faktual (faktualitas) mengacu pada bentuk laporan berupa peristiwa atau pernyataan yang dapat diperiksa kebenarannya kepada narasumber berita dan dapat membedakan dengan jelas antara fakta dan komentar. Sifat faktualitas suatu berita mencakup keseimbangan, informatif dan netralitas.

b. Tidak Berpihak

Media harus memiliki sikap tidak memihak dengan cara, antara lain menjaga jarak dan bersikap netral dengan objek pemberitaan. Sikap ketidakberpihakan suatu media terdiri dari kebenaran dan relevan. Ketidakberpihakan biasanya berkaitan dengan suap. Adapun hadist yang membicarakan tentang suap adalah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ اللَّهُ الرَّاشِيَّ وَالْمُرْتَسِيَّ فِي الْحُكْمِ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

Artinya: Dari Abu Hurairah RA berkata: Rasul SAW Bersabda: Allah SWT melaknat penyuap dan yang disuap (HR Imam Ahmad). Hadist ini dinyatakan Shohih oleh Syaikh Al-Banani didalam *Sholih Al-Tarhib wa At-Tarhibll*.⁶¹

Pemberitaan di media massa memiliki hubungan yang kuat dengan opini publik. Masyarakat memperoleh informasi melalui pemberitaan di media massa. Pengetahuan yang diperoleh dari media massa, menjadi bahan pembicaraan diantara mereka. Ada kalanya mereka mengembangkan gagasan itu untuk

⁶¹ Dr. M. Saifudin Hakim, M.Sc., Ph.D, “Petunjuk Syariat dalam Menerima dan Menyebarkan (Share) Berita”, Diakses melalui alamat <http://muslim.or.id/31810-petunjuk-syariat-dalam-menerima-dan-menyebarkan-share-berita.html>, tanggal 9 Oktober 2022

dijadikan bahan diskusi. Inilah yang menjadi langkah awal terbentuknya opini publik.⁶²

Pimpinan Redaksi Tribun Jambi tidak terlalu mempersulit wartawan ketika tidak mendapatkan berita. yang paling penting adalah usaha seorang wartawan dalam mencari berita. oleh sebab itu Pimpinan Redaksi Tribun Jambi sangat menghargai betul usaha seorang wartawan dalam mencari berita. Ketika wartawan kesulitan untuk mendapatkan berita, maka Pimpinan Redaksi Tribun Jambi punya cara menyasati hal tersebut. Berikut penuturan dari Suang Sitanggang yang menyatakan:

[B]iasanya kita akan mem-*back up* dari yang lain, ketika wartawan mengkonfirmasi bahwa sulit untuk mendapatkan berita, maka kita adakan mencari wartawan siapa yang dekat dengan dia atau narasumber. ketika misalkan ada wartawan baru maka kita akan menyuruh wartawan untuk membantu nya, atau Redaktur nya. Ketika wartawan yang ditugaskan tidak mendapatkan nya, maka ya sudah apa boleh buat. Tidak semua yang kita tugaskan itu harus dapat kadang yang terpenting itu ya harus diusahakan untuk dapat. Tidak akan mungkin memaksakan untuk mendapatkan berita pada hari itu juga. Atau kalau tidak dapat hari ini kita bisa lanjutkan besok atau besoknya lagi. Yang paling di hargai oleh Kompas Gramedia adalah usahanya. Ketika dia sudah tidak mampu lagi dilakukan, apapun hasilnya kita sangat menghargai itu. Yang kita tidak hargai adalah ketika dia sudah mengatakan tidak bisa sebelum dia mencobanya.⁶³

Sementara itu, mengenai keamanan Pimpinan Redaksi Tribun Jambi sangat menjaga keamanan wartawan nya pada saat terjun kelapangan untuk mencari berita. oleh sebab itu, ketika wartawan melangkah kaki untuk turun kelapangan mencari berita, maka saat itu pula Tribun Jambi telah menjamin keamanan dalam proses peliputan. Penjelasan tersebut sesuai dengan perkataan Suang Sitanggang yang menyatakan:

[K]eamanan ini yang pertama adalah keamanan bagi si wartawan dalam pencarian berita atau kegiatan peliputan. Ketika itu menyangkut terhadap keamanan dalam meliput nya yang mencelakakan dia, maka kita akan lebih baik untuk tidak meliputnya. Karena tidak ada berita yang seharga dengan

⁶² Morison,dkk., *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2010), 65.

⁶³ Suang Sitanggang, News Manager/Koordinator Liputan Tribun Jambi, Wawancara dengan Penulis, 18 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

nyawa. Kalau berita itu bisa mencelakakakan dia atau sampai menghilangkan nyawa maka kita akan stop. Kemudian keamanan dari sisi produk jurnalistiknya, bagaimana kita tidak digugat, bagaimana kita tidak dibawa ke Dewan Pers. Yang namanya tahapan penyaringan sebelum di publik itu kita saring dulu, apakah berita ini sudah sesuai dengan kode etik jurnalis atau tidak atau ada yang tidak berimbang terhadap beritanya. Ya kita akan menunggu berita itu berimbang, kalau misalkan belum berimbang ya kita naikan dulu, kemudian kita akan cari untuk menyeimbangkan berita itu. Kemudian kita berupaya untuk membuat agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan secara jurnalistik. Maka ketika berita itu berimbang kita tidak men *judge* orang sebelum tahu kebenarannya. Ketika terjadi kecelakaan kerja maka kita akan menanggungnya dari BPJS tetapi dari kantor juga ada tanggungannya. Menjamin keamanan adalah kita harus mengingatkan terhadap keutamaan keselamatan. Menjaminnya adalah kita punya SOP dalam peliputan itu masing-masing dalam tugasnya seperti apa, jadi kita sudah punya SOP nya masing-masing untuk menghindari ketika dia menjadi korban dalam peliputan.⁶⁴

Lalu, Pimpinan Redaksi Tribun Jambi mempunyai cara tersendiri dalam menghargai hasil kerja keras wartawan dalam mencari berita, dengan cara memberikan imbalan berupa uang ataupun kenaikan jabatan. Namun dengan kondisi keuangan Tribun Jambi yang kurang membaik, jadi dalam sistem *reward* berupa imbalan uang untuk sementara di tiadakan. Sementara itu untuk pelanggaran yang dilakukan wartawan, maka Pimpinan Redaksi Tribun Jambi akan memberikan *punishment* berupa teguran lisan. Ketika teguran itu tidak didengarkan dan terulang kembali maka akan diberi teguran lagi berupa tulisan. Berikut penjelasan Suang Sitanggang yang menyatakan:

[U]ntuk *reward* dulu ada dalam bentuk uang, ketika wartawan mencapai targetnya maka ada *reward* sekian, tapi sekarang itu tidak ada lagi, kenapa karena menyangkut kondisi keuangan perusahaan saat ini. *Reward* yang kedua adalah ketika dia berprestasi dia akan diangkat jabatan yang lebih tinggi lagi. Jadi *reward* ini gak semata-mata hanya soal uang bagi dia, tetap prestasi adalah dia naik jabatan. *Reward* yang sekarang sih masih ada tapi sifatnya masih kumulatif. Jadi *reward* ini bukan semata-mata hanya untuk Redaksi aja ya, tapi ketika kita media ini kan tidak hanya organisasi pers tetapi juga organisasi bisnis ya. Jadi ketika bisnis kita bagus tahun ini atau mendapatkan keuntungan yang besar. Ada sebagian keuntungan itu kita distribusikan ke semua karyawan. Itulah lah *reward* nya. Berapa *reward* nya? bisa sama dengan satu kali gaji atau bisa lebih bisa kurang tergantung pencapaian keuangan organisasi Tribun Jambi secara keuangan. Kalau untuk *punishment* nya sendiri, kalau kita

⁶⁴ Suang Sitanggang, News Manager/Koordinator Liputan Tribun Jambi, Wawancara dengan Penulis, 18 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

menyatakan tidak sesuai dengan SOP, yang pertama adalah teguran. Kalau setelah ditegur dia tidak ada juga perubahan. Kalau sudah tidak didengarkan tidak seharusnya ada pemberhentian tetapi kalau pemberhentian karena udah melanggar etik. etik kita itu ada, jadi kalau sudah melanggar etik yang cukup fatal itu sanksinya adalah pemberhentian, itulah *punishment* terbesarnya. Kalau teguran itu masih lisan, tapi kalau sudah peringatan satu, peringatan dua, itu sudah tertulis. Kalau sudah tidak bisa secara lisan maka kita ada secara tulisan dokumentasi sih.⁶⁵

Sedangkan, untuk pelanggaran terbesar bagi Tribun Jambi adalah apabila wartawan menerima suap, maka ketika ada yang ketahuan menerima suap, maka *punishment* nya adalah di dikeluarkan. Wartawan yang menerima suap merupakan suatu imbalan yang diberikan oleh seseorang yang menginginkan agar beritanya tidak dinaikkan. Sehingga ketika ditemukan kasus suap, maka pada hari itu juga akan dikeluarkan. Dan wartawan tersebut tidak akan bisa lagi bergabung di grub Kompas Gramedia.

Mendapatkan *reward* merupakan suatu kebanggaan dan impian bagi setiap wartawan, karena sistem *reward* merupakan suatu penghargaan yang di berikan oleh Pimpinan Redaksi Tribun Jambi terhadap hasil kerja keras yang dilakukan oleh wartawan. Oleh sebab itu, agar bisa mendapatkan *reward* seorang wartawan harus mengerti betul bagaimana menjadi wartawan yang baik. Ada empat kualitas yang mungkin perlu dimiliki seorang wartawan agar bisa menjadi wartawan yang baik yaitu:

1. Pengalaman

Pengalaman adalah hal-hal atau kejadian-kejadian yang dialami seseorang. Seseorang penyanyi akan banyak belajar tentang menyanyi bukan dengan membaca buku tentang menyanyi tetapi dengan mengalami sendiri bagaimana caranya menyanyi. Wartawan akan banyak belajar menulis berita yang baik dengan mengalami sendiri bagaimana caranya membuat berita.

Wartawan-wartawan masa kini, dimulai sejak awal tahun 1970-an sampai sekarang, mendasarkan pengalamannya untuk pengetahuan kerja mereka dari pendidikan, biasanya pada pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Pemuda dan

⁶⁵ Suang Sitanggang, News Manager/Koordinator Liputan Tribun Jambi, Wawancara dengan Penulis, 18 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

pemudi lulusan perguruan tinggi dari berbagai disiplin ilmu yang memasuki profesi jurnalistik selama dua dekade terakhir ini jumlahnya ribuan. Tetapi, yang berasal dari lulusan jurusan jurnalistik atau fakultas ilmu komunikasi massa sendiri tidak sampai separuhnya. Mereka yang berasal dari disiplin-disiplin ilmu diluar jurnalistik itu kebanyakan mendapatkan keterampilan mereka dari pengalaman. Dan, pengalaman inilah yang telah mencetak wartawan-wartawan ternama di surat kabar-surat kabar besar seperti Kompas, Sinar Harapan, Suara Pembaruan, Republika, Media Indonesia dan lain-lain.

Oleh karena itu, ada baiknya jika ingin mengasa keterampilan menulis berita melalui pengalaman, jadilah dulu wartawan di surat kabar-surat kabar kecil. Di surat kabar-surat kabar kecil biasanya menulis berita lebih banyak dalam sehari atau setahun ketimbang di surat kabar nasional besar.

2. Perasaan Ingin Tahu

Wakil Presideng Indonesia pertama, Moh. Hatta, pernah mengatakan dalam salah satu tulisannya bahwa ilmu pengetahuan dimulai dengan adanya perasaan ingin tahu. Ditemukannya pengetahuan bahwa bumi ini bergerak mengelilingi matahari adalah karena dorongan perasaan ingin tahu orang yang bertanya, “Mengapa matahari selalu terbit dari Timur dan terbenam di Barat?” Perasaan ingin tahu seorang wartawan pun memicu timbulnya pertanyaan “Mengapa? Bagaimana? Kata siapa? Benar atau Tidak Benar?” dalam diri si wartawan ketika ia menghadapi suatu peristiwa atau keadaan. Ketika seorang wartawan meliput sebuah peristiwa musibah, rasa ingin tahu wartawannya segera saja memberondongkan pertanyaan-pertanyaan “Mengapa musibah itu terjadi? Bagaimana terjadinya? Kata siapa korban yang jatuh itu 10 orang? Benarkah jumlah korban itu hanya terdiri dari pria dan anak-anak warga masyarakat biasa? Mengapa wanita tidak menjadi korban?” Dengan pertanyaan-pertanyaan yang di picu oleh perasaan ingin tahunya itu, ia pun akan banyak mendapat lebih banyak informasi tentang peristiwa musibah tersebut dari pada yang diperlukan pembacanya. Ia selalu dapat membuang hal-hal yang tidak penting dari berita yang ia tulis, tetapi ia tidak akan menemukan substansi yang gagal ia dapatkan jika ia kurang memiliki perasaan ingin tahu.

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUNTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

3. Daya Khayal

Daya khayal sering juga disebut imajinasi. Ada yang mengatakan bahwa kehidupan tidak akan maju tanpa adanya imajinasi. Kalau kita menyimak iklan-iklan di televisi, maka kita akan terkagum-kagum oleh daya khayal atau imajinasi yang begitu kaya yang dimiliki para pembuat iklan, sehingga mereka tampaknya tidak pernah kehabisan gagasan dalam membuat iklan-iklan barang untuk menarik pembeli. Demikian pula dengan film-film atau sinetron-sinetron yang ditayangkan televisi. Penulis film atau seperti yang tidak pernah kehabisan ilham untuk menulis skenario cerita film yang menghibur pemirsa televisi.

Menurut Charley, wartawan pun menggunakan daya khayalnya tetapi dengan caranya sendiri. Ia mengumpulkan fakta-fakta yang tampaknya tidak saling berkaitan lalu mentautkannya dalam semua konteks sehingga tercipta sebuah realitas. Daya khayal dan perasaan ingin tahunya ia tunjukkan dalam bentuk pertanyaan, “Seberapa besar peristiwa ini akan mempengaruhi keluarga pembaca saya, mempengaruhi pekerjaannya, mempengaruhi lingkungan masyarakatnya? Siapakah yang dapat memberitahu mengapa peristiwa tersebut terjadi? Seberapa banyak hal itu dipahami oleh pembaca saya? Jika jawabannya ‘tidak banyak’, bagaimana saya dapat memberitakannya agar bisa lebih dipahami?”.

Daya khayal atau imajinasi dalam pemberitaan tergantung dari tinjauan kedepan maupun kebelakang. Salah satu keluhan yang sifatnya prinsipil yang dilontarkan terhadap media massa adalah bahwa media massa membiarkan peristiwa-peristiwa besar meledak tanpa pemberitahuan. Oleh karena itu, pers bukan saja harus mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang terjadi secara aktual dan faktual dalam pemberitaannya, tetapi juga harus pula mengungkapkan hal-hal yang ada kaitannya sebelum peristiwanya sendiri terjadi. Ini berguna agar masyarakat sendiri dapat mengantisipasi peristiwa-peristiwa yang bakal terjadi sejak dini, sehingga jika peristiwa tersebut benar-benar bakal terjadi sejak dini, sehingga jika peristiwa tersebut benar-benar terjadi dampaknya yang lebih membahayakan orang banyak dapat dihindari. Tentu saja, pemberitaannya setidaknya tidak menimbulkan rasa ketakutan atau keresahan dikalangan masyarakat.

@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUFTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

4. Pengetahuan

Pemberitaan sebelum peristiwa nya sendiri terjadi berarti wartawan harus mengamati *trend-trend* politik, sosial, dan teknologi serta menghingkannya dengan rangkaian-rangkaian peristiwa serupa di masa lalu atau rangkaian-rangkaian peristiwa serupa di negara-negara atau tempat-tempat lain. Pemberitaan semacam ini bukanlah meramalkan, melainkan menarik kesimpulan yang cerdas berdasarkan pengetahuan dan pengamatan imajinatif.

Keadaan masyarakat Indonesia sekarang jauh lebih kompleks aripada keadaannya beberapa dekade lalu. Seorang wartawan yang tidak menguasai paling sedikitnya ilmu pengetahuan kemasyarakatan, akan sulit mempersepsikan dinamika yang dialami masyarakat Indonesia. lebih-lebih masyarakat Indonesia di era reformasi sekarang, yang jauh lebih membingungkan keadaannya dibandingkan ketika masyarakat kita masih berada dibawah sistem politik rezim Orde Baru yang “serba stabil” dan sepi dari gejolak. Dalam masyarakat yang semakin kompleks, mengenali peristiwa yang memiliki nilai berita membutuhkan pengetahuan agar dapat merangsang perasaan ingin tahu dan menyalahkan imajinasi. Ambil sebagai contoh pemberitaan tentang pertikaian yang berlarut-larut dan mencapai puncaknya pada tahun 2002 antara imigran madura di Kalimantan dengan masyarakat Dayak yang merupakan penduduk asli disana, yang memakan banyak korban di kedua belah pihak. Menghadapi konflik antar kelompok etnis yang merupakan wilayah sensitif ini, seorang wartawan tidak dapat hanya memberitakan berdasarkan fakta yang terlihat dipermukaan saja, tetapi memerlukan pertimbangan bijaksana yang didasarkan pada pengetahuan matang tentang masyarakat kedua kelompok etnis tersebut. Itulah sebabnya, surat kabar-surat kabar besar sekarang mensyaratkan pendidikan Strata Satu perguruan tinggi dalam perekrutan wartawan-wartawan nya⁶⁶

Lalu, setiap koran pasti mempunyai halaman atau atau sering disebut dengan rubrik. Menurut Kamus Komunikasi, rubrik adalah “istilah bahasa belanda yang berarti ruangan pada halaman surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya

⁶⁶ Kusumaningrat, Hikmat. Kusumaningrat, Purnama. *Jurnalistik Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 77.

mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat misalnya rubrik wanita, rubrik olahraga, rubrik pendapat pembaca, dan sebagainya. Rubrik berasal dari bahasa latin, yaitu *rubrica* yang berarti judul atau kepala. Dalam bahasa belanda *rubriek*, yang artinya kepala, kolom atau bagian, kepala karangan, bab. Didalam surat kabar atau majalah, rubrik kerap kali diartikan ruang. Tribun Jambi memiliki produk unggulan seperti yang di ungkapkan oleh Suang Sitanggang yang menyatakan:

[U]nggulan nya itu sebenarnya covernya, halaman satu karena disitulah berita-berita penting yang kita hadirkan kepada masyarakat Jambi. Selain itu juga bola, makanya di halaman itu paling belakang kita membuat berita tentang *super soccer* bola. Karena di halaman depan itu adalah informasi yang sifatnya sangat penting, dan yang dibelakang itu ada informasi yang sangat menarik.⁶⁷

Berdasarkan keterangan Koordinator Liputan tersebut, yang menjadi rubrik unggul Tribun Jambi adalah berita-berita penting, sehingga berita penting tersebut di tempatkan di halaman cover atau paling depan. Sedangkan di halaman-halaman terakhir berita-berita menarik.

Rubrik yang baik dan benar adalah Rubrik yang harus memiliki beberapa syarat. Adapun syaratnya adalah sebagai berikut :

a. Pangsa pasar yang jelas

Rubrik tentu saja harus memiliki pangsa pasar yang jelas, karena isi dan tampilan yang nanti akan disajikan pada pembaca akan disesuaikan dengan sasaran pembaca rubrik tersebut.

b. Memiliki Konten Yang Beragam

Umumnya sebuah halaman atau rubrik memiliki lebih dari tiga konten yang berbeda. Berita atau opini utama biasanya disimpan dibagian atas halaman dengan foto dan judul yang besar. Berita ini lazim disebut headline atau berita open.

c. Memiliki Dumi

Dumi adalah kerangka halaman yang dapat menjadi panduan divisi pracetak dalam menyimpan konten berita, foto, dan ilustrasi menjadi halaman

⁶⁷ Suang Sitanggang, News Manager/Koordinator Liputan Tribun Jambi, Wawancara dengan Penulis, 18 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

yang menarik dan enak dipandang. Dumi ini biasanya memiliki standar yang baku, walaupun tata letaknya dapat dirubah sewaktu-waktu.

d. Memiliki Nama dan Kop

Layaknya sebuah produk yang saling bersaing untuk mendapatkan konsumen, rubrik pun harus memiliki gaya dan tampilan yang menarik agar dapat menjual. Selain dengan tata letak dan perwajahan yang dinamis, hal tersebut juga dapat dilakukan dengan cara memilih nama dan membuat desain kop (atasan) rubrik yang menarik dan menjual.⁶⁸

@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi

State Islamic University of Suthnan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUFTHA
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asl;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

⁶⁸ Astri Dwi Andrian, “Pengertian Rubrik” diakses melalui <http://murih Widodo.blogspot.com/2012/09/pengertianrubrik>, tanggal 22 Januari 2021.

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT WARTAWAN DALAM PENCARIAN BERITA PADA SURAT KABAR HARIAN TRIBUN JAMBI

A. Faktor Pendukung Wartawan dalam Pencarian Berita

1. Peralatan komunikasi

Komunikasi adalah suatu aktivitas informasi baik itu pesan, ide dan gagasan, dari suatu pihak ke pihak lainnya. Maka yang dilakukan secara langsung maupun yang tidak langsung.⁶⁹

Peralatan komunikasi seperti kamera, handphone alat perekam, buku tulis, pena dan laptop akan mempermudah bagi wartawan dalam melakukan penggalian informasi baik hasil wawancara maupun data yang jelas dan tepat, dengan cara melihat kembali hasil wawancara dengan narasumber jika tidak mengingat apa yang menjadi keterangan dari narasumber saat wawancara sebelumnya, selain itu juga yang tak kalah penting mempermudah proses pengumpulan data sekaligus mempermudah proses pencarian referensi berita dengan cara mengakses internet. Seperti yang dikatakan Zulkifli yang menyatakan:

[K]alau kami lebih ke *Mobile Journalism* ya. Jadi untuk peralatan lebih ke ponsel pintar atau *smartphone* itu yang paling penting untuk saat ini. *Mobile Journalism* itu kayak seperti jurnalis yang lebih banyak menggunakan ponsel pintar untuk pengumpulan data atau pembuatan beritanya. Jadi kalau untuk peralatan itu ya. Itu lebih ke ponsel pintar atau *smartphone* tapi tidak menutup kemungkinan juga kami menggunakan kamera, atau *handycam* untuk pengambilan video.⁷⁰

Ternyata dengan kecanggihan teknologi dan telekomunikasi sangat mempermudah bagi wartawan harian Tribun Jambi dalam proses pengumpulan data, mereka bisa mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat.

⁶⁹ Rakha Fahreza Widyananda, "Komunikasi adalah Proses Penyampaian Makna pada Orang Lain, Ini Tujuan dan Fungsinya" diakses melalui alamat <https://m.merdeka.com/jatim/> tanggal 21 Januari 2021.

⁷⁰ Zulkifli, Wartawan Tribun Jambi Desk Provinsi, Wawancara dengan Penulis, 11 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

2. Kartu Pers (Id Card)

Kartu Pers/ID Card adalah kartu tanda pengenal yang diberikan kepada wartawan oleh badan resmi yang berwenang untuk itu. Selain tulisan informasi yang disampaikan juga dapat berupa suara, gambar, atau data-data, grafik ataupun hal lainnya menggunakan media cetak maupun media elektronik.⁷¹

Kartu pers ternyata mengambil bagian paling penting dalam mendukung proses peliputan berita politik oleh wartawan Tribun Jambi, sebab bagi wartawan Tribun Jambi dengan mengenakan kartu pers di lapangan narasumber tidak segan-segan memberikan keterangan kepada wartawan. Berikut penjelasan Dedy Nurdin yang menyatakan:

[Y]ang pertama itu kan kita kan sekarang dunia nya sudah *mobile journalism* kan jadi semua berita tu tidak lagi di olah di komputer jadi paling penting hp karena sudah merangkum semua kamera alat rekam. Kalau karena kami multimedia jadi harus ada video juga , jadi satu hp itu sudah masuk semua. Kalau dulukan masih tahun 2014 itu kan biasa nya tidak semua hp bisa dipakai ini kan. Untuk membuat video kan, ada sebagian yang cuman bisa dipakai untuk nelson kan atau pakai alat perekam lain, atau kita pakai ini kan, kamera karena kalau hp tu kalau malam kan tidak jelas. Yang penting sekarang ini peralatan itu smartphone yang paling urgen di butuhkan itu adalah perekam, kamera, terutama untuk ngambil foto dan video yang dibutuhkan. Sama ID Card itu harus dipasang terus kan harus dibawa. Itu peralatan. Kalau dulu kan masih pakai pena, pakai buku. Sekarang tidak lagi.⁷²

Berdasarkan penjelasan wartawan di atas bahwa wartawan harian Tribun Jambi harus dibekali dengan kartu pers (Id Card) ketika di lapangan sebagai bukti bahwa mereka benar-benar pekerja jurnalistik. hal tersebut sesuai dengan ketentuan uud pers tentang kode etik jurnalistik Indonesia, bahwa wartawan Indonesia dalam menjalankan tugas jurnalistik menempuh cara yang profesional, salah satunya menunjukkan identitas diri kepada narasumber, hal tersebut dilakukan guna meningkatkan kepercayaan dan keterbukaan narasumber dalam memberikan informasi.

⁷¹ Wikipedia, "Pengertian Kartu Pers" diakses melalui Id.m.wikipedia.org tanggal 21 Januari 2021.

⁷² Dedy Nurdin, Wartawan Tribun Jambi Desk Pengadilan, Wawancara dengan Penulis, 10 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.



3. Alat Transportasi

Alat Transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut manusia yang dapat mempermudah manusia agar dapat menuju ke suatu tempat yang diinginkan. Contohnya seperti mobil, motor, pesawat dan lain sebagainya. Hampir semua wartawan Tribun Jambi menggunakan kendaraan motor sebagai alat transportasi mereka dalam mencari berita dan meliputnya. Sebagian besar wartawan Tribun Jambi lebih memilih menggunakan motor sebagai penunjang aktivitas dalam mencari berita karena lebih praktis dan lebih cepat sampai ke lokasi tujuan. Hal tersebut dibenarkan oleh Monang Widyoko yang menyatakan:

[M]otorlah pasti mobilitas kita kan cepat, misalnya kayak konferensi nya Fasha jam 11 sedangkan kita masih ada wawancara jam 9, bagaimana cepatnya kan kita harus punya kendaraan kalau bisa motor, kalau kita pakai mobil ya, biasanya kalau untuk gambar tu telat. Tapi kalau untuk tulisan kan kita masih bisa nanya-nanya wartawan lain disana tapi untuk gambar ya itu pasti lambat kalau kita pakai mobil.⁷³

4. Narasumber

Narasumber adalah istilah umum yang merujuk kepada seseorang, baik mewakili pribadi maupun suatu lembaga, yang memberikan atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi, atau menjadi sumber informasi untuk kepentingan pemberitaan media massa. Narasumber juga merupakan faktor pendukung wartawan dalam mencari informasi yang akan dijadikan sebuah berita. Karena narasumber merupakan informan yang dapat membenarkan sebuah data maupun informasi yang beredar. Tanpa adanya narasumber, berita hanya dianggap sebagai opini belaka. Hal tersebut di benarkan oleh Mareza Sutan Ahli Jannah yang menyatakan

“[Y]ang pertama itu peralatan, yang kedua yang pendukung ini adalah bagaimana narasumber dapat merespon kita dengan baik, mengapa? karena tanpa adanya narasumber yang berkompeten maka kita tidak akan bisa mendapatkan informasi yang benar dan akurat. Oleh sebab itu narasumber sangat berpengaruh penting terhadap mendukungnya proses pencarian berita.

⁷³ Monang Widyoko, Wartawan *Soft News* Tribun Jambi , Wawancara dengan Penulis, 10 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.



oleh sebab itu kita harus memastikan narasumber agar bersedia untuk di wawancarai”⁷⁴.

B. Faktor Penghambat Wartawan dalam Pencarian Berita

Tugas seorang wartawan pada dasarnya adalah mengumpulkan informasi, yang dapat membantu khalayak memahami peristiwa-peristiwa yang memengaruhi kehidupan mereka. Proses pengumpulan informasi ini kadang mengantarkan wartawan pada suatu kondisi atau situasi yang kurang mendukung sehingga upaya penggalan informasi terhadap kebenaran suatu peristiwa menjadi terhambat.

Berkenaan dengan pencarian berita surat kabar harian Tribun Jambi, wartawan Tribun Jambi banyak mengalami kendala di lapangan karena kondisi yang dihadapinya sehingga terkadang menjadi penghambat proses peliputan. Berikut dikemukakan hasil penelitian penulis tentang penghambat wartawan Tribun Jambi dalam pencarian berita surat kabar harian Tribun Jambi. Dalam proses pencarian, adapun hambatan yang dijelaskan yang sering dialami oleh wartawan Tribun Jambi seperti halnya dikemukakan oleh wartawan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Pencarian yang Sulit Dijangkau

Kendala yang sering di alami oleh wartawan Tribun Jambi ketika ditugaskan untuk mencari berita yang jarak tempuh wartawan untuk sampai kelokasi tujuan yang sangat jauh. Selain itu kesulitan dalam mencari informasi yang aksesnya tertutup . Berikut penjelasan dari Mareza Sutan Ahli Jannah yang menyatakan:

[T]ergantung kesulitannya gimana nih. Kalau untuk segi tempat atau lokasi kadang ada beberapa kendala yang kita alami proses liputan seperti menjangkau atau mungkin terkendala jaringan atau segala macam gitu ya. Biasanya untuk lokasi kita bisa bantu minta bantuan kepada yang berkompeten misal dalam tadi contohnya itu bencana minta tolong kepada BPBD atau Basarnaz untuk membantu dokumentasi kemudian kita dapat konfirmasi lagi ataupun kalau ada kontak dari narasumber yang susah dijangkau dengan fisik kita secara langsung itu bisa konfirmasi melalui telepon atau jaman sekarang

⁷⁴ Mareza Sutan Ahli Jannah, Wartawan Wiki Tribun Jambi , Wawancara dengan Penulis, 31 Desember 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.



bisa melalui media sosial juga kalau kesulitan itu seperti kesulitan dalam mencari informasi yang aksesnya tertutup tapi ini tidak terlalu sering dialami yang kalau tertutup akses akses tertutup ini biasanya kita mencari orang-orang yang bisa membantu menyampaikan informasi sumber-sumber rahasia gitu. Biasa kita bisa menggunakan sumber-sumber rahasia yang terpercaya dengan yang namanya sumber rahasia kita tetap rahasiakan identitas mereka.⁷⁵

Menurut wartawan di atas mengenai hambatan dalam pencarian berita seperti kondisi lokasi liputan yang susah untuk dijangkau, kesulitan dalam mencari informasi yang aksesnya tertutup. Agar dapat mengatasi hambatan tersebut wartawan biasanya akan meminta bantuan kepada orang yang berkompeten dalam menyampaikan informasi yang aksesnya tertutup dengan cara merahasiakan identitas mereka.

2. Narasumber yang sulit dimintai keterangan

Salah satu penghambat terkadang yang dijumpai oleh wartawan Radar Tambora di lapangan adalah ketika narasumber yang diharapkan sulit untuk ditemui, di karenakan kerumunan ribuan massa sehingga sulit untuk mendekati narasumber.

[L]ebih ke narasumber sih yang sulit untuk dimintai keterangan, jadi kadang kalau kayak gitu mensiasatinya atau mengatasinya langsung aja sih lihat situasi lapangan, kita juga harus peka terhadap kondisi yang ada, keadaan yang ada disuatu tempat kejadian, atau diacara. Jadi ketika narasumber tidak bisa diwawancarai atau tidak bisa di mintai keterangan, jadi kita bisa membuat naskah berdasarkan deskripsi berdasarkan keadaan yang kita lihat saat itu.⁷⁶

Berdasarkan keterangan dari wartawan diatas kesulitan untuk dimintai keterangan narasumber bisa diatasi dengan turun langsung lapangan, melihat kondisi ada, kemudian mendeskripsikannya berdasarkan keadaan atau kondisi yang ada di lapangan. Hasil liputan tidak sesuai dengan kenyataan

Tidak selamanya wartawan Tribun Jambi mendapatkan data sesuai yang di inginkan, hal tersebut ditandai dengan narasumber yang memberikan keterangan

⁷⁵ Mareza Sutan Ahli Jannah, Wartawan Wiki Tribun Jambi , Wawancara dengan Penulis, 31 Desember 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio

⁷⁶ Rara Khushshoh Azzahro, Wartawan Tribun Jambi Desk Kota, Wawancara dengan Penulis, 09 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.



yang tidak sesuai dengan pertanyaan sehingga proses penulisan berita bisa terhambat. Berikut penjelasan dari Zulkifli yang menyatakan:

[T]erkadang berita yang kita buat, tidak sesuai dengan yang di inginkan, dikarenakan narasumber yang terlalu tertutup dalam memberikan informasi, sehingga informasi yang di dapatkan tidak jelas dan tidak terarah. Terkadang juga narasumber tidak aktif dalam berbicara, bahkan ada narasumber yang menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan. Untuk menyiasati hal tersebut maka saya akan bertanya kepada narasumber yang lain, beritanya sesuai dengan yang saya inginkan.

Dari keterangan wartawan di atas menunjukkan bahwa kendala yang sering dirasakan oleh wartawan Tribun Jambi dilapangan ialah ketika liputannya tak seindah kenyataannya, disebabkan hasil liputan ataupun keterangan dari narasumber yang tidak sesuai dengan topik masalahnya, narasumber terlalu tertutup terhadap informasi, dan narasumber yang menjawab tidak sesuai dengan pertanyaan.

3. Kendala waktu (*Deadline*)

Akhir dari pengumpulan data bagi wartawan harian Tribun Jambi paling lambat jam 21:00, dikejar waktu seperti itu terkadang membuat wartawan harian Tribun Jambi stres, sehingga hasil liputan yang sampai di tangan redaktur tak seindah yang di inginkan. Berikut wawancara dari Dedy Nurdin yang menyatakan:

[K]adang yang sulit itu kita punya, kita *deadline* nya Cuma sehari, terus narasumbernya tidak mau dihubungi dikonfirmasi, itu penghambatnya, kalau tidak di konfirmasi bagaimana kita mau bikin berita kan. Itu salah satu penghambatnya. apalagi kalau kejar *deadline* nih,⁷⁷

Berdasarkan keterangan wartawan di atas bahwa deadline adalah salah satu faktor penghambat dalam pencarian berita. ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil berita yang dikirim jadi terlambat adalah narasumber yang tidak mau dihubungi.

⁷⁷ Dedy Nurdin, Wartawan Tribun Jambi Desk Pengadilan, Wawancara dengan Penulis, 10 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.



4. Wabah Pandemi Covid 19

Tahun 2019 hingga saat ini Indonesia di gemparkan dengan wabah pandemi virus Corona atau Covid 19. Tidak hanya Indonesia, Covid 19 juga tersebar di seluruh dunia. Hal tersebut sangat berdampak buruk terhadap kehidupan manusia. Segala aktivitas yang biasa dilakukan oleh manusia harus terhenti akibat memutus rantai Virus Corona/Covid 19 untuk memutus rantai penyebaran virus Corona. Begitu juga dengan para Wartawan Tribun Jambi, yang menjadi penghambat wartawan dalam pencarian berita segala aktivitas yang dilakukan dalam proses pencarian berita jadi terhambat, seperti halnya narasumber yang tidak mau diwawancarai karena takut untuk bertemu seseorang. Sehingga membuat wartawan harus berpikir keras agar tetap mendapatkan berita di tengah pandemi ini, mereka harus bisa mengakali hambatan tersebut, mengingat berita yang harus terbit setiap hari. Hal tersebut di ungkapkan oleh Dedy Nurdin, yang menyatakan:

[S]alah satunya wabah pandemi ini kan kita terhambat wawancara, kita yang namanya wawancara yang namanya orang kadang orang takut nemuin kita kan, misalkan ita sudah perlu kan, kita harus ketemu langsung kan, tapi orang ini takut kan ketemu, maka kita harus via telpon tapi kadang tidak maksimal karena terbatas kan. Untuk mengatasi hal tersebut kadang kita kan target tiga, misalkan kita kirim dulu, tapi satu belum. Kita bisa tunda, artinya target kan tidak tercapai besoknya berarti kita harus kejar empat berarti empat topik kan. Karena kan kalau di Tribun ini dia penilaian kerjanya itu setiap bulan, diakhir bulan kan.⁷⁸

Berdasarkan keterangan diatas, wabah Virus Corona atau Covid 19 merupakan suatu penghambat baru dalam proses pencarian berita, karena sebelumnya wabah Virus Corona atau Covid 19 ini belum pernah ada sebelumnya, sehingga segala aktivitas yang dilakukan wartawan dalam proses pencarian berita berjalan dengan lancar.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷⁸ Dedy Nurdin, Wartawan Tribun Jambi Desk Pengadilan, Wawancara dengan Penulis, 10 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.

C. Solusi Wartawan Terhadap Hambatan dalam Pencarian Berita

1. Solusi Wartawan pada Lokasi yang Sulit Dijangkau

Wartawan biasanya dihadapkan pada lokasi pencarian berita yang sulit dijangkau, agar dapat menghadapi hambatan tersebut, wartawan biasanya mempersiapkan terlebih dahulu hal-hal yang kiranya dibutuhkan saat melakukan pencarian berita, misalnya sebelum melakukan perjalanan ketempat tujuan, wartawan terlebih dahulu melakukan riset ketempat yang ingin dituju baik melalui internet maupun melalui narasumber yang lebih kompeten dan lebih mengetahui lokasi tersebut. Dengan melakukan riset terhadap lokasi tersebut maka wartawan dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanan ketempat lokasi yang ingin dituju, seperti kendaraan apa yang cocok untuk melakukan perjalanan, peralatan apa yang dibutuhkan untuk melakukan perjalanan, dan tidak lupa pula persediaan makanan dan minuman serta obat-obatan yang dibutuhkan.

2. Solusi Wartawan pada Nasumber yang Sulit dimintai Keterangan

Sebelum melakukan wawancara terhadap narasumber. Seorang wartawan harus mengetahui terlebih dahulu karakter narasumber yang ingin diwawancarai, serta mempersiapkan terlebih dahulu teks wawancara yang terbaik, agar narasumber merasa nyaman terhadap pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan yang kiranya tidak menyinggung perasaan pihak narasumber. Selain itu ada beberapa strategi yang dilakukan wartawan untuk menaklukan narasumber yang sulit untuk diwawancarai adalah sebagai berikut:

a. Memperkenalkan Diri dengan Jelas

Kenalkan diri dan jika perlu tunjukkan ID/Press Card jika bertemu langsung dengan narasumber. Memperkenalkan diri siapa dan apa posisi anda (wartawan, redaktur pelaksana, atau pemimpin redaksi) dan dari media apa, jika anda menghubunginya lewat telepon. Perkenalkan diri terlebih dahulu akan lebih sopan, baru anda menyebut posisi dan media anda.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Menyampaikan Tujuan Wawancara

Wawancara tanpa tujuan yang jelas cenderung akan membuat proses wawancara menjadi tidak menentu. Jadi tujuannya harus diketahui oleh kedua belah pihak.

c. Menyampaikan kerugian yang bakal ditanggung narasumber jika tidak mau berkomentar.

Apabila narasumber tidak memberikan konfirmasi kepada wartawan masalah peristiwa yang sedang terjadi maka narasumber akan rugi jika wartawan memberitakan apa adanya peristiwa tersebut.

d. Jika tidak bersedia, meminta narasumber untuk memberi komentar satu atau dua kalimat.

Wartawan mencari narasumber yang lain untuk mengklarifikasi masalah yang sedang terjadi yang lebih akurat.

e. Berpikir keras untuk menentukan topik-topik yang disukai narasumber seperti hobi, keluarga, jabatan dan lain-lain.

Berpikir keras menentukan topik agar pada saat wawancara tidak menyimpang pertanyaan yang tidak disukai narasumber sehingga membuatnya tersinggung.

f. Jika tetap tidak bisa menembus narasumber yang sulit, mengakhiri pembicaraan dengan baik.

Berusahalah untuk mencari narasumber yang juga mengetahui masalah tersebut dan akhiri dengan baik.

g. Wartawan tidak boleh menyerah.

Wartawan harus mempertimbangkan siapa yang harus di wawancarai jika sulit untuk mendapatkan narasumber yang bersangkutan dengan masalah. Atau peristiwa yang terjadi, sehingga berita yang dibuat tidak menjadi simpang siur jika mendapat narasumber yang tepat.

h. Jika narasumber seorang pembicara, wartawan harus menemui disela sela seminar dengan menyamar sebagai peserta seminar dan berhak mengajukan pertanyaan disesi tanya jawab.



- i. Penulisan berita berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengecekan data dan fakta.

Berita yang dibuat harus sesuai dengan hasil wawancara wartawan terhadap narasumber serta data yang dikumpulkan harus di cek kembali sesuai dengan fakta yang ada atau tidak sebelum diterbitkan di media cetak⁷⁹.

Selain itu, agar narasumber bersedia diwawancarai, maka wartawan harus punya etika dalam proses peliputan agar narasumber merasa di hormati. Menurut Haidir Fitra Siagian wartawan mesti mempertimbangkan berbagai etika dalam proses peliputan berita sebagai berikut :

- a. Menghargai Hak Pribadi Narasumber.

Penghargaan terhadap hak pribadi narasumber amat penting untuk diperhatikan walaupun peliputan berita adalah untuk kepentingan umum, akan tetapi wartawan harus tetap memperhatikan hak-hak pribadi seseorang. Ketika seorang wartawan ingin mewawancarai narasumber, harus terlebih dahulu meminta kesediaannya. Jika tidak bersedia, maka wartawan tidak boleh memaksakannya. Dalam hal ini, untuk menggali informasi terkait dengan objek yang akan diwawancarai, maka wartawan dapat menempuh cara lain atau dengan mencari narasumber lain yang sesuai dan valid.

Demikian pula dalam hal-hal yang sifatnya pribadi, wartawan tidak dibenarkan untuk memasuki wilayah pribadi narasumber, termasuk rumah pribadi, menahan mobil pribadi, dan seterusnya. Sebab hal itu, dapat masuk kepada pelanggaran dalam kategori menimbulkan rasa tidak nyaman. Kalau hal ini terjadi, dimana narasumber keberatan atas perlakuan wartawan, dia dapat mengajukan keberatan terhadap penegak hukum.

- b. Menepati Janji yang Telah di Sepakati

Perjanjian yang dilakukan oleh wartawan dengan pihak lain seharusnya di tepati dengan baik. Secara umum, seorang wartawan berjanji kepada narasumber

⁷⁹ Yeni Rosaria, "Strategi Pencarian Berita Wartawan Harian Umum BeritaPagi (Studi pada Rubrik Spirit Sum-Sel), *Tesis* (Palembang: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016), 62.



untuk wawancara guna memperoleh informasi, dan perjanjian terkait dengan informasi yang di berikan. Yang pertama adalah berkaitan dengan waktu, jika sudah membuat perjanjian pada hari, tanggal, atau jam sekian, maka seorang wartawan mesti berusaha menepati sesuai dengan kesepakatan tersebut. Manakala dalam perjalanan nya, terdapat halangan atau kendala setidaknya wartawan menyampaikannya kepada narasumber tersebut, bila perlu meminta maaf dan membuat perjanjian ulang.⁸⁰

Perjanjian kedua adalah terkait dengan seputar informasi yang diberikan oleh narasumber. Apabila narasumber mengatakan bahwa informasinya adalah “*of the record*” atau “*embargo*”, maka wartawan harus menepatinya. Menepati janji, selain karena itu adalah kewajiban umat yang beragama juga karena untuk menjaga kepercayaan dari narasumber. Sebab kepercayaan merupakan modal penting yang dimiliki wartawan. Jika khlayak tidak lagi mempercayai wartawan atau medianya maka keberlangsungan media nya berada dalam tahap yang tidak menguntungkan.

c. Mencari informasi dengan cara yang benar

Informasi yang benar adalah sesuai dengan kapasitas dan validitas yang terkait dengan objek pemberitaan. Informasi yang benar harus di sampaikan oleh pihak-pihak terkait dengan identitas yang jelas dan relevan dengan situasi saat itu. Wartawan tidak boleh memuat informasi yang tidak benar atau yang meragukan, apa lagi kalau hanya di katakan “ menurut sumber yang layak di percaya “ atau “*narasumber yang tidak ingin dikorbankan*” beberapa media cetak masih mencantumkan kalimat tersebut dalam pemberitaannya, padahal itu menunjukkan ketidakbenaran informasi, mencari sensasi atau jalan pintas, dan kelemahan atau ketidakmampuan wartawan dalam mendapatkan informasi yang benar.

3. Solusi Terhadap Hasil Liputan yang tidak Sesuai dengan Kenyataan

Untuk menghindari hal tersebut yang harus dilakukan oleh wartawan adalah dengan mencari beberapa narasumber lain kemudian membandingkan hasil

⁸⁰ Haidir Fitra Siagian, *Peran Dan Tanggung Jawab Jurnalis Muslim* (Makassar: Alauddin University Press, 2014), 149.

wawancara tersebut antara narasumber satu dengan narasumber yang lainnya. Sehingga informasi yang didapatkan pun sesuai dengan keinginan. Selain itu Wartawan juga malukan *searching* di internet untuk menyesuaikan hasil berita yang didapat.

4. Solusi Terhadap Kendala Waktu (*Deadline*)

ketika wartawan dikejar *deadline* dengan beberapa situasi tersebut, yaitu dengan mencari berita sebanyak banyaknya, jadi ketika ada salah satu narasumber yang tidak bisa di mintai keterangan, sementara *deadline* sudah di depan mata, wartawan masih punya cadangan berita lainnya.

5. Solusi Terhadap Pandemi Covid 19

Untuk mengatasinya hal tersebut wartawan Tribun Jambi punya cara tersendiri untuk mengakalnya seperi halnya jika narasumber tidak ingin diwawancarai langsung karena takut bertemu orang lain atau takut terjangkit wabah Virus Corona atau Covid 19 yaitu wartawan bisa melakukan wawancara dengan cara menelepon langsung pihak naraumber. Hal tersebut bisa memberikan batas atau jarak antara pihak narasumber dan wartawan sehingga tidak akan takut terjangkit Virus Corona atau Covid 19.

Berdasarkan hambatan-hambatan diatas, agar wartawan dapat bekerja sesuai dengan keinginan tanpa adanya hambatan, maka seorang wartawan dituntut untuk memiliki stamina tubuh yang prima dan semangat kerja yang tinggi. Selain itu, seorang wartawan seharusnya adalah seorang yang cerdas dan memiliki wawasan yang luas. Kecerdasan dan wawasan yang luas sangat dibutuhkan supaya berita-berita yang dihasilkan oleh seorang wartawan adalah berita yang berbobot dan memiliki kedalaman isi. Untuk memenuhi kebutuhan ini dan supaya wartawan dapat menjadi wartawan yang produktif serta dapat diterima oleh masyarakat, maka ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi wartawan, yaitu:

- a. Wartawan seharusnya smart, yaitu tampil sebagai pribadi yang mempunyai motivasi tinggi dengan pembawaan yang menarik.
- b. Humor, selera humor yang tinggi dari seorang wartawan menjadi hal yang sangat dibutuhkan untuk membantu dia dalam memperoleh data.



- c. Energik, seorang wartawan harus energik untuk mendapatkan berita. Hal ini disebabkan karena seorang wartawan dituntut untuk mendapatkan berita yang aktual dengan sangat cepat. *Slow News No News*. Hal ini yang menjadi alasan seorang wartawan harus energik.
- d. Pantang mundur bagi seorang wartawan, mendapatkan berita merupakan suatu hal yang sangat penting. Oleh karena itu, tantangan dan hambatan yang ada di depan mata harus dihadapi dengan semangat pantang mundur
- e. Mencari hal baru suatu informasi dianggap sebagai suatu berita apabila sesuatu itu unik, berbeda, atau baru. Oleh karena itu, mencari hal-hal yang baru menjadi satu tuntutan untuk mendapatkan berita yang menarik bagi masyarakat.
- f. Santun serta bersahabat, menjadi satu tuntutan supaya wartawan dapat diterima oleh siapa pun dari semua golongan.
- g. *Fair*, dalam memberitakan suatu kasus atau permasalahan, wartawan harus memberitakan dari dua sudut pandang, atau dari kedua belah pihak (secara *fair*), supaya terjadi pemberitaan yang seimbang.
- h. *Nose For News*, seorang wartawan yang baik, biasanya memiliki daya cium dan daya endus berita yang sangat baik. kepekaan tinggi terhadap sumber berita menjadi satu hal yang sangat dibutuhkan seorang wartawan.⁸¹

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁸¹ Luwi Ishwara, *Jurnalisme Dasar*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2011), 109.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka skripsi ini dapat ditarik sebagai kesimpulan adalah sebagai Berikut:

1. Pimpinan Redaksi Tribun Jambi telah membagi tugas kepada setiap wartawannya dalam pencarian berita. Jadi setiap wartawan telah memiliki desknya masing-masing, sehingga wartawan harus bertanggung jawab terhadap tugas yang sesuai dengan desknya masing-masing. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk dipindahkan atau di tambah ke pos lain.. Adapun strategi wartawan yang harus dipersiapkan sebelum mencari berita adalah menentukan topik berita, menentukan teks wawancara, serta menentukan dan menghubungi narasumber. Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita pada Surat Kabar Harian Tribun Jambi adalah observasi langsung dan tidak langsung, wawancara, pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik dan partisipasi dalam peristiwa, Dari segi peristiwa, ada beberapa yang dapat dilakukan wartawan dalam pencarian berita yaitu dengan menggunakan *beat system* dan *follow up system*.
2. Faktor pendukung dalam pencarian berita adalah dari segi peralatan komunikasi diantaranya kamera, handphone alat perekam, buku tulis, pena dan laptop, Kartu Pers/ID Card adalah kartu tanda pengenal yang diberikan kepada wartawan oleh badan resmi yang berwenang untuk itu, alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut manusia yang dapat mempermudah manusia agar dapat menuju ke suatu tempat yang di inginkan. Contohnya seperti mobil, motor, pesawat dan lain sebagainya, serta narasumber juga merupakan faktor pendukung wartawan dalam mencari informasi yang akan dijadikan sebuah berita. Karena narasumber merupakan informan yang dapat membenarkan sebuah data maupun informasi yang beredar. Tanpa adanya narasumber, berita hanya dianggap sebagai opini belaka. Adapun hambatan yang dijelaskan yang sering dialami oleh wartawan Tribun Jambi seperti



halnya dikemukakan oleh wartawan adalah lokasi pencarian yang sulit dijangkau, narasumber yang sulit dimintai keterangan, hasil liputan tidak sesuai dengan kenyataan dan Kendala waktu (*Deadline*) serta Wabah Pandemi Covid 19. Sedangkan Solusi wartawan dalam menghadapi hambatan tersebut adalah melakukan riset terhadap lokasi tersebut, Seorang wartawan harus mengetahui terlebih dahulu karakter narasumber, membandingkan hasil wawancara antara narasumber satu dengan narasumber yang lainnya, mencari berita sebanyak banyaknya dan melakukan wawancara dengan cara menelepon langsung pihak narasumber.

B. Implikasi Penelitian

1. Sangat penting bagi wartawan untuk meminta pengarahan kepada para redaktur agar lebih mengetahui tentang taktik dan pemahaman yang kemungkinan memang ada yang tidak diketahui oleh wartawan dalam proses pencarian berita. Selain itu, wartawan juga dalam pencarian berita untuk selalu bekerja dengan penuh kesabaran untuk bisa mendapatkan berita sesuai yang diinginkan dan meningkatkan daya kreatifnya dalam mencari dan mengolah informasi menjadi berita yang dapat memberikan edukasi terhadap publik. Dengan di terapkan semua hal tersebut semoga dapat mengembangkan dan memajukan perusahaan Tribun Jambi kedepannya.
2. Selalu mengedepankan objektivitas dalam melakukan tugas pencarian berita surat kabar harian agar dapat meningkatkan kepercayaan publik, karena ketika langkah tersebut tidak diterapkan akan memicu pandangan buruk. Pembaca terhadap perusahaan yang menaunginya selain itu juga akan berimbas pada kepercayaan publik terhadap keakuratan dan efektifan berita.
3. Wartawan harus mempunyai bekal materi atau ilmu pengetahuan guna untuk memahami apa yang nantinya dibicarakan narasumber wartawan mengetahuinya, sehingga pada saat pencarian berita menimbulkan ide yang lebih kreatif untuk mengembangkan pertanyaan, seorang wartawan akan dikatakan hebat apabila bisa memancing omongan narasumber untuk berkata jujur masalah kasus yang sedang terjadi.

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUNTHAN THAHA
SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
4. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1 s/d 30*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Abda, Slamet Muhaimin. *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Al Ikhlas. 1994.
- Abdul, Yasin Sahar. *Hitam Putih Wartawan Indonesia*. Jombang Jawa Timur: Amanda Press. 2014.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. Lkis. 2002.
- Ghony, Djunaidi. Almanshur, Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Grant, Robert M. *Analisis Strategi Kontemporer*. Jakarta : ERLANGGA. 1999.
- Ishwara, Luwi. *Jurnalisme Dasar*, Jakarta; PT Kompas Media Nusantara. 2011.
- Jaya, I Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant. 2020.
- Kurnia, Septiawan Santana. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2005.
- Kusumaningrat, Hikmat. Kusumaningrat, Purnama. *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Kusumaningrat, Hikmat. Kusumaningrat, Purnama. *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Meleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2013.
- Morison dkk. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta:Ghalia Indonesia. 2010.
- Rini, Darmastuti. *Media Relations; Konsep, Strategi, & Aplikasi*. Yogyakarta; Andi. 2012.
- Setianti, Eni. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: Andi.
- Siagian, Haidir 2006.
- Fitra. *Jurnalistik Media Cetak dalam Persepektif Islam Makassar*: Alauddin Unifersity Pers. 2013.



SK, Patmono. *Teknik Jurnalistik*. Jakarta: Gunung Mulia. 1996.

Stein M.L. *Bagaimana Menjadi Wartawan*. Jakarta: PT. BINA AKSARA. 1988.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: AlfaBeta. 2012.

Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi*. Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi. 2016.

B. Jurnal

Diani, Mardika Ria. “Strategi Peliputan Reporter RRI Program Dua Yogyakarta”. *Jurnal Penelitian*, Vol. 05 No.04 (2008).

Sumasno, Hadi. “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, No. I. (2016)

Muslimin, M. “Perkembangan Teknologi dalam Industri Media”, *Jurnal Teknik Industri*, 12, No.1. (2011).

C. Publikasi

Alwi, Fungky Sofia. Strategi Pencarian Berita pada Majalah Suara Muhammadiyah, *Skripsi*, Yogyakarta: Universita Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2008.

Hanafi, Ivan. Strategi Pencarian Berita Wartawan SKH Radar Jogja (Studi pada Rubrik Sportivo). *Skripsi*. Yogyakarta: Studi Komunikasi Penyiaran. 2009.

Kurniawan. Metode Pencarian Berita pada Majalah Sunan Kalijaga News. *Skripsi*. Yogyakarta: Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2009.

D. Website

Andriani. Astri Dwi. 2021. “Pengertian Rubrik”, diakses melalui <http://murih Widodo.blogspot.com/2012/09/pengertianrubrik>, tanggal 22 Januari

Arif, Achmad Yusron. 2020. ”Pengertian Strategi dan Macam-Macam Strategi” diakses <http://rocketmanajemen.com/definisi-strategi/#a> pada tanggal 14 Agustus.

Breed, Warren. 2021. Social Control in the Newsroom, Social Forces. diakses melalui <https://www.jstor.org/stable/2573002>, tanggal 23 Januari



Id.m.wikipedia.org

D Domara. 2020. “BAB III Metode Penelitian” diakses melalui <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2786/3/BAB%20III.pdf>, tanggal 13 September.

id.m.wikipedia.org/wiki/Tribun_Jambi

Kanal Informasi. 2020. “Pengertian Data Primer dan Data Sekunder” diakses dari <http://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder/> pada tanggal 16 Agustus.

M. Hidayatullah.com/artikel/ghauzwul-fikr/read/2015.

Muzakki, Naufal. 2021. “Wawancara” di akses melalui alamat www.academiaedu tanggal 20 Januari

Tribunnews.com, “Tribun Jambi” diakses melalui <https://m.tribunnews.com/about>, tanggal 16 Agustus 2020.

Widyananda, Rakha Fahreza. 2021. “Komunikasi adalah Proses Penyampaian Makna pada Oerang Lain, Ini Tujuan dan Fungsinya” diakses melalui alamat <https://m.merdeka.com/jatim/> tanggal 21 Januari

Wikipedia.2021. “Pengertian Kartu Pers” diakses melalui Id.m.wikipedia.org tanggal 21 Januari

Wikipedia. 2020. “Tribun Jambi”. Diakses melalui alamat id.m.wikipedia.org/wiki/Tribun_Jambi, tanggal 14 Agustus 2020.

Brainly, “Pengertian Topik Berita” di akses melalui alamat www.brainly.co.id , tanggal 20 Januari 2021

Similarweb. 2021. “Trafik Media Online Lokal Provinsi Jambi Berdasarkan Jumlah Pengunjung, Bulan Desember 2020” diakses melalui www.similarweb.com tanggal 21 Januari

Dr. M. Saifudin Hakim, M.Sc., Ph.D. 2022. “Petunjuk Syariat dalam Menerima dan Menyebar (Share) Berita”, Diakses melalui alamat [Http://muslim.or.id/31810-petunjuk-syariat-dalam-menerima-dan-menyebar-share-berita.html](http://muslim.or.id/31810-petunjuk-syariat-dalam-menerima-dan-menyebar-share-berita.html), tanggal 9 Oktober

E. Wawancara

Aryo Tondang, Wartawan Tribun Jambi Desk Kriminal, Wawancara dengan Penulis, 11 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

Dedy Nurdin, Wartawan Tribun Jambi, Wawancara dengan Penulis, 10 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio

Mareza Sutan Ahli Jannah, Wartawan Tribun Jambi, Wawancara dengan Penulis, 31 Desember 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.

Monang Widyoko, Wartawan *Soft News* Tribun Jambi , Wawancara dengan Penulis, 10 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.

Rara Khushshoh Azzahro, Wartawan Tribun Jambi Desk Kota, Wawancara dengan Penulis, 09 Januari 2020, Kota Jambi, Rekaman Audio.

Zulkifli, Wartawan Tribun Jambi Desk Provinsi, Wawancara dengan Penulis, 11 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

Suang Sitanggang, News Manager/Koordinator Liputan Tribun Jambi, Wawancara dengan Penulis, 18 Januari 2021, Kota Jambi, Rekaman Audio.

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sufhan Thaha Saifuddin Jambi



UIN SUFHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Skripsi

“STRATEGI WARTAWAN DALAM PENCARIAN BERITA PADA SURAT KABAR HARIAN TRIBUN JAMBI”

NO	JENIS DATA	METODE	SUMBER DATA
1	- Trafik Media Online Lokal Provinsi Jambi Berdasarkan Jumlah Pengunjung	- Dokumentasi	- Dokumen Trafik Media Online Tribun Jambi
2	- Sejarah Tribun Jambi	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumen Sejarah Tribun Jambi - HRGA Manager Tribun Jambi
3	- Visi dan Misi Tribun Jambi	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumen Visi dan Misi Tribun Jambi - HRGA Manager Tribun Jambi
4	- Struktur Organisasi Tribun Jambi	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumen Struktur Organisasi Tribun Jambi - HRGA Manager Tribun Jambi
5	- Wilayah Penyebaran Tribun Jambi	- Dokumentasi	- Dokumen Wilayah Penyebaran Tribun Jambi
6	- Jumlah Wartawan Tribun Jambi	- Dokumentasi - Wawancara	- Dokumen Jumlah Wartawan Tribun Jambi - HRGA Manager Tribun Jambi dan Wartawan Tribun Jambi berjumlah 6 orang.

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUFHATHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

7	- Peralatan Tribun Jambi	- Dokumentasi - Wawancara - Observasi	- Dokumen Fasilitas - HRGA Manager Tribun Jambi - Keadaan Fasilitas
8	- Ruangannya Tribun Jambi	- Dokumentasi - Wawancara - Observasi	- Dokumen Fasilitas - HRGA Manager Tribun Jambi - Keadaan Fasilitas

A. Panduan Observasi

No	Jenis Data	Objek Observasi
1	- Peralatan Tribun Jambi	- Peralatan yang tersedia pada Tribun Jambi yaitu fasilitas kendaraan seperti 4 kendaraan roda empat/mobil dan 2 kendaraan roda dua/motor
2	- Ruangannya Tribun Jambi	- Tribun Jambi memiliki tiga lantai, dimana lantai 1 adalah bagian bisnis, lantai 2 adalah bagian redaksi, dan lantai 3 adalah bagian kompas TV.

B. Panduan Dokumentasi

No	Jenis Data	Data Dokumenter
1	- Trafik Media Online Lokal Provinsi Jambi Berdasarkan Jumlah Pengunjung	- Berdasarkan hasil Trafik di website similarweb.com Tribun Jambi menempati Posisi pertama sebagai media online lokal yang paling banyak dibaca oleh masyarakat Provinsi Jambi.
2	- Sejarah Tribun Jambi	- Data Dokumentasi tentang sejarah dan perkembangan Tribun Jambi
3	- Visi dan Misi Tribun Jambi	- Data Dokumentasi tentang Visi dan Misi Tribun Jambi
4	- Struktur Organisasi Tribun Jambi	- Data Dokumentasi tentang Struktur Organisasi Tribun Jambi
5	- Wilayah Penyebaran Tribun Jambi	- Data Dokumentasi tentang Wilayah Penyebaran Tribun Jambi



6	- Jumlah Wartawan Tribun Jambi	- Data Dokumentasi tentang Jumlah Wartawan Tribun Jambi
7	- Peralatan Tribun Jambi	- Data Dokumentasi tentang Peralatan Tribun Jambi
8	- Ruangan Tribun Jambi	Data Dokumentasi tentang Ruangan Tribun Jambi

C. Butir-butir Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data dan Substansi Wawancara
1	- Sejarah Tribun Jambi	HRGA Manager Tribun Jambi - Bagaimana sejarah berdirinya Tribun Jambi? - Kapan Tribun Jambi di dirikan? - Bagaimana Perkembangan Tribun Jambi?
2	- Visi dan Misi Tribun Jambi	HRGA Manager Tribun Jambi - Apa visi dan Misi Tribun Jambi?
3	- Struktur Organisasi Tribun Jambi	HRGA Manager Tribun Jambi - Bagaimana Gambaran Struktur Organisasi Tribun Jambi?
4	- Jumlah Wartawan Tribun Jambi	HRGA Manager Tribun Jambi - Berapa Jumlah Wartawan Tribun Jambi?
5	- Peralatan Tribun Jambi	HRGA Manager Tribun Jambi - Apa saja fasilitas peralatan yang disediakan oleh Tribun Jambi?
6	- Ruangan Tribun Jambi	HRGA Manager Tribun Jambi - Apa saja Ruangan-ruangan yang ada di Kantor Tribun Jambi?

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi!

State Islamic University of Sufhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUFHANA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

B. DAFTAR WAWANCARA PIMPINAN REDAKSI TRIBUN JAMBI

1. Bagaimana Pimpinan Tribun Jambi membuat sistem kerja bagi wartawan dalam mencari berita?
2. Bagaimana cara Pimpinan Tribun Jambi membagi tugas liputan pada wartawan?
3. Tema dan topik apa saja yang di cari oleh Tribun Jambi dalam pencariannya?
4. Bagaimana cara Pimpinan Tribun Jambi menguji kembali informasi yang didapatkan wawancara?
5. Rubrik apa saja yang menjadi unggulan Tribun Jambi?
6. Apakah Tribun Jambi punya sistem reward and panishment yang diterapkan pada wartawan meliput berita?
7. Darimana saja Tribun Jambi mendapatkan sumber awal berita?
8. Ketika wartawan Tribun jambi kesulitan mendapatkan berita yang ditugaskan, apa yang dilakukan Pimpinan Tribun Jambi?
9. Seberapa penting bagi Tribun Jmabi keamanan dalam pemberitaan? Apa saja yang termasuk keamanan itu bagi Tribun Jambi? Bagaimana menjamin keamanan tersebut?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asl:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. DAFTAR WAWANCARA WARTAWAN TRIBUN JAMBI

1. Bagaimana cara wartawan mengumpulkan berita?
2. Dalam satu hari, berapa berita yang anda dapatkan?
3. Berita apa saja yang sering anda liput?
4. Apa saja yang perlu dipersiapkan wartawan Tribun Jambi sebelum mencari berita dalam hal peralatan?
5. Apa saja strategi wartawan Tribun Jambi dalam pencarian berita?
6. Bagaimana strategi wartawan agar dapat berhubungan baik dengan narasumber sehingga dapat mudah dalam mendapatkam/mencari berita?
7. Bagaimana awal informasi berita dapat diperoleh?
8. Dari mana saja sumber berita dapat diperoleh?
9. Bagaimana jika anda sulit untuk mendapatkan berita, bagaimana cara anda mengatasinya?
10. Bagaimana strategi wartawan agar berita nya dapat diterima oleh masyarakat?
11. Apa saja faktor penghambat anda dala mencari berita?
12. Bagaimana cara mengatasi narasumber yang tidak ingin diwawancarai?
13. Apa saja faktor pendukung anda dalam pencarian berita?
14. Apakah anda pernah mengikuti undangan konferensi pers. Dan konferensi pers apa yang pernah anda ikuti?
15. Seberapa penting konferensi pers dalam pencarian berita?
16. Apakah anda pernah mencari ide berita dengan cara menindak lanjuti berita yang sudah muncul dengan cara meneruskan dan mencari data lebih jelas?

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthnan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asl.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. DOKUMENTASI



Gambar 1
Gedung Tribun Jambi



Gambar 2
Ruang Pelayanan Tribun Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi!



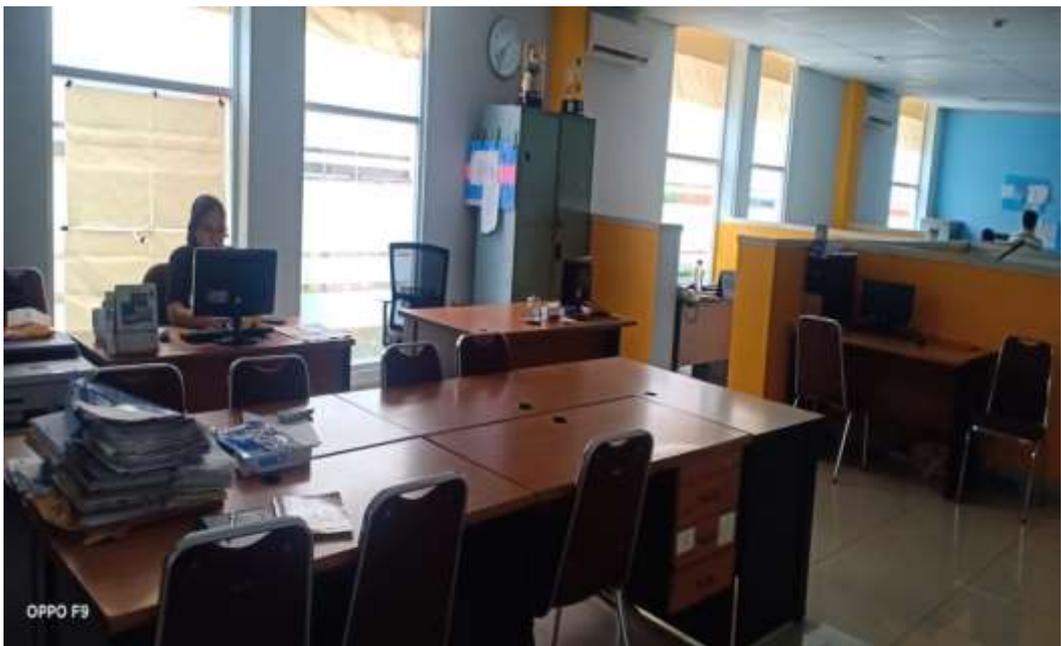
UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUTHA
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3
Ruang Bisnis Tribun Jambi



Gambar 4
Ruang Bagian Iklan Lantai 1

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi!



UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUFHA
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 5
Ruang Sekretariat lantai 1



Gambar 6
Ruang Bagian Promosi Lantai 1

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

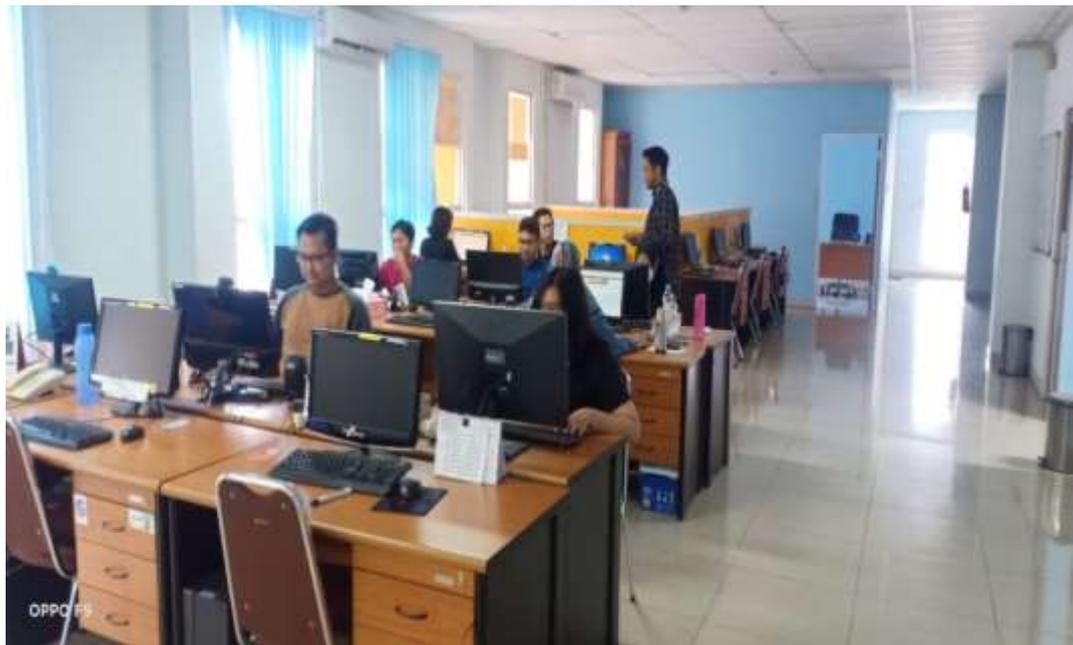
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sufhan Thaha Saifuddin Jambi





Gambar 7
Ruang Bagian Keuangan Lantai 1



Gambar 8
Ruang Bagian Redaksi Tribun Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sufhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUFHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI



Gambar 9
Wawancara dengan Saung Sitanggung (News Manager/Koordinator Liputan
Tribun Jambi)



Gambar 10
Wawancara dengan Vincent Herwindo (HRGA Manager)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi!



UNIVERSITAS
 ISLAMIAH
 SUNAN KALIJAGA
 SUTHA
 JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sunan Kalijaga Sutha Jambi



Gambar 11
Wawancara dengan Zulkifli (Wartawan Tribun Jambi Desk Provinsi)



Gambar 12
Wawancara dengan Dedy Nurdin (Wartawan Tribun Jambi Desk Pengadilan)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi!



UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUTHAN THAHHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 13
Wawancara dengan Rara Khushshoh Azzahro (Wartawan Tribun Jambi Desk Kota)



Gambar 14
Wawancara dengan Mareza Sutan Ahli Jannah (Wartawan Wiki Tribun Jambi)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi!

State Islamic University of Suthnan Thaha Saifuruddin Jambi!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi!





Gambar 15
Wawancara dengan Monang Widyoko (Wartawan *Soft News* Tribun Jambi)



Gambar 16
Wawancara dengan Aryo Tondang (Wartawan *Tribun Jambi* Desk Kriminal)

@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi!



UNIVERSITAS
 ISLAMIAH
 SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
 JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi

CURRICUM VITAE



A. Informasi Diri

Nama : Rano Karno
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Pengalihan, 29 November 1997
Email/Surel : Rkarno952@gmail.com
No. Kontak/HP : 0852-5323-5565
Alamat : Jl.Serma Nur Malik, Kelurahan Murni, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi

B. Riwayat Pendidikan

Madrasah Ibtidaiyah : Nurul Wathan Pasar Kembang, Keritang, Inhil, Riau, pada 2009.
Madrasah Tsanawiyah : Nurul Huda Kota Baru, Inhil, Riau, pada 2014.
Madrasah Aliyah : Darul Istiqomah Selensen, Inhil, Riau, pada 2017.

C. Karya Tulis

: Wallahi Bisa Membaca

D. Riwayat Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Islam
2. Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau
3. Biru Merdeka
4. Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa/Pelajar Indonesia Sulawesi Selatan (IKAMI-SULSEL)

Motto

: Kesalahan diri sendiri yang paling besar bukanlah kegagalan. Tapi berhenti dan menyerah sebelum merasakan keberhasilan.

@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS
ISLAMIAH
SUFTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi